

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA TANJUNGPINANG



RENCANA STRATEGIS **2018 – 2023**



KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang merupakan dokumen yang berisikan upaya pembangunan dibidang Kesehatan yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan, indikator, target sampai dengan kerangka pendanaan serta kerangka regulasinya. Renstra ini menjadi dasar dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan di Kota Tanjungpinang.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencanarencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang menyusun Renstra berpedoman dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2023. Selain itu Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang juga berpedoman dari Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016-2021 sebagai indikator bidang Kesehatan.

Saya mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat yang luar biasa sehingga dokumen Renstra ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Tak lupa pula penghargaan yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada tim penyusun Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang atas kerjasamanya dalam penyusunan dokumen Renstra ini.

Semoga penyusunan dokumen Renstra Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2018-2023 mendapatkan hidayah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Tanjungpinang, Juni 2019

PIMPINAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH



dr. H. Eddy Sobri, Sp.PD

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Grafik	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA TANJUNGPINANG	8
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	8
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah	19
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	27
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	81
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	86
3.1. Identifikasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang	86
3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	86

	3.3. Telaah Renstra Kementerian K/L dan Renstra	88
	3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	93
	3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis	94
BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN	95
	4.1. Tujuan Jangka Menengah Perangkat Daerah	95
	4.2. Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	95
BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	96
	5.1. Strategi	96
	5.2. Arah Kebijakan	96
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	99
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	101
BAB VIII	PENUTUP	102
	8.1. Pedoman Transisi	102
	8.2. Kaidah Pelaksanaan	102
LAMPIRAN		viii

DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel	2.1.	:	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2018	19
Tabel	2.2.	:	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2018	20
Tabel	2.3.	:	Jumlah Sarana dan Prasarana Berdasarkan Kondisi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2018	20
Tabel	2.1.	:	Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2014-2018	30
Tabel	2.2.	:	Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Poliklinik Tahun 2014 s/d 2018 RSUD Kota Tanjungpinang	30
Tabel	2.5.	:	Anggaran dan Realisasi Pendanaan RSUD Kota Tanjungpinang	83
Tabel	3.	:	Pelayanan KB RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	31
Tabel	4.	:	Pelayanan VCT HIV/AIDS Klinik Kemuning RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	33
Tabel	4.1.	:	Pelayanan VCT HIV/AIDS Klinik Kemuning RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2014-2018	31
Tabel	5.	:	Kunjungan Pasien Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang	36
Tabel	5.1.	:	Kunjungan Pasien Rawat Inap per tahun RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2014-2018	37
Tabel	5.2.	:	Kelas Perawatan Pasien Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	37
Tabel	5.3	:	Kinerja Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	38
Tabel	5.4.	:	Kinerja Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2014-2018	39
Tabel	5.5.	:	BOR Berdasar Kelas Perawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	39
Tabel	5.6.	:	BOR Berdasar Kelas Perawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Kota	40

Tanjungpinang Tahun 2014-2018

Tabel	6.	:	Rekapitulasi Pelayanan Pasien Instalasi Laboratorium RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	41
Tabel	6.1.	:	Rekapitulasi Pelayanan Pasien Instalasi Laboratorium RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2014-2018	42
Tabel	7.	:	Pelayanan Pasien Berdasarkan Jenis Tindakan di Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	43
Tabel	7.1.	:	Pelayanan Pasien Berdasarkan Jenis Tindakan di Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2014-2018	45
Tabel	7.2.	:	Pelayanan Pasien Berdasarkan Asal Tindakan di Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	45
Tabel	7.3.	:	Pembayaran Pasien Radiologi RSUD Tanjungpinang Tahun 2018	47
Tabel	8.	:	Indikator Kualitas Pelayanan RSUD Tanjungpinang Tahun 2018	49
Tabel	9.	:	Kunjungan Pasien IGD RSUD Tanjungpinang Tahun 2018	50
Tabel	10.	:	Kunjungan Pasien IGD RSUD Tanjungpinang Tahun 2014-2018	51
Tabel	10.1.	:	Rawat Lanjutan Pasien IGD RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	52
Tabel	10.2.	:	Rawat Lanjutan Pasien IGD RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2014-2018	53
Tabel	11.	:	Pelayanan Hemodialisa Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Tanjungpinang Tahun 2018	54
Tabel	12.	:	Jumlah Tindakan di Kamar Operasi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017	56
Tabel	13.	:	Indikator Pelayanan	57
Tabel	14.	:	Resep yang dilayani Instalasi Farmasi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017	68
Tabel	14.1.	:	Resep yang dilayani Instalasi Farmasi RSUD Kota Tanjungpinang	69

Tahun 2018

Tabel	14.2.	:	Resep yang dilayani Instalasi Farmasi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2014-2018	70
Tabel	15.	:	Bahan Pencuci laundry RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	71
Tabel	15.1.	:	Penggunaan Bahan Pencuci Laundry RSUD Tanjungpinang Tahun 2014-2018	72
Tabel	15.2.	:	Rekapitulasi Bahan Cucian Per Ruangan Berdasarkan Jumlah RSUD Tanjungpinang Tahun 2018	73
Tabel	15.3.	:	Rekapitulasi Bahan Cucian Per Ruangan Berdasarkan Berat RSUD Kota Tanjungpinang	74
Tabel	16.	:	Jumlah Pasien Menurut Kelas Perawatan RSUD Tanjungpinang Tahun 2018	75
Tabel	16.1.	:	Jumlah Pasien Menurut Diet RSUD Tanjungpinang Tahun 2018	77
Tabel	16.2.	:	Jumlah Pasien Menurut Jenis Diet RSUD Tanjungpinang Tahun 2014-2018	77
Tabel	17.1.	:	Penggunaan Badan pada Unit Pemeliharaan Mekanik dan Elektrik IPSRS RSUD Tanjungpinang Tahun 2018	79
Tabel	17.2.	:	Penggunaan Bahan pada Unit Pemeliharaan Sarana dan Interior IPSRS RSUD Tanjungpinang Tahun 2018	81
Tabel	17.3.	:	Penggunaan Bahan pada Unit Pemeliharaan Sarana dan Interior IPSRS RSUD Tanjungpinang Tahun 2014-2018	81
Tabel	17.4.	:	Penggunaan BBM Solar, Jumlah Sampah Medis dan Pembelian Air Tanjungpinang Tahun 2018	82

BAB III

Tabel	3.2	:	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Perangkat Daerah Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan	87
-------	-----	---	---	----

Wakil Kepala Daerah

Tabel	3.3.	:	Faktor Pendorong dan Penghambat Kebijakan Kementrian Kesehatan Berdasarkan Rencana Strategis Kemenkes RI Tahun 2015-2019	90
Tabel	3.4.	:	Permasalahan Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penangannya	92

BAB IV

Tabel	4.1.	:	TERLAMPIR	-
-------	------	---	-----------	---

BAB V

Tabel	5.1.	:	Strategi dan Arah Kebijakan Jangka Menengah Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang	97
-------	------	---	--	----

BAB VI – BAB VII

Tabel		:	TERLAMPIR	-
-------	--	---	-----------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1.	:	Diagram Alir Tahapan Penyusunan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2013	2
Gambar	2.1.	:	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang Tahun 2018	23

DAFTAR GRAFIK

Grafik	2	:	Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	29
Grafik	3.	:	Pelayanan KB RSUD Kota Tanjungpinang	32

Grafik	4.	:	Pelayanan VCT HIV/AIDS Klinik Kemuning RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	34
Grafik	5.	:	Kunjungan Pasien Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	36
Grafik	6.	:	Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS diwilayah kerja Puskesmas se-Kota Tanjungpinang Tahun 2018	41
Grafik	7.	:	Pelayanan Pasien Berdasarkan Jenis Tindakan di Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	44
Grafik	7.2.	:	Pelayanan Pasien Berdasarkan Asal Tindakan di Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	46
Grafik	7.3.	:	Pembayaran Pasien Radiologi RSUD Tanjungpinang Tahun 2018	48
Grafik	9.	:	Kunjungan Pasien IGD RSUD Tanjungpinang Tahun 2018	51
Grafik	11.	:	Pelayanan Hemodialisa Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Tanjungpinang Tahun 2018	55
Grafik	14.	:	Resep yang dilayani Instalasi Farmasi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018	69
Grafik	15.	:	Kegiatan Laundry RSUD Tanjungpinang Tahun 2018	72
Grafik	16.	:	Jumlah Pasien Menurut Kelas Perawatan RSUD Tanjungpinang Tahun 2018	76
Grafik	17.4.	:	Penggunaan BBM Solar, Jumlah Sampah Medis dan Pembelian Air Tanjungpinang Tahun 2018	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

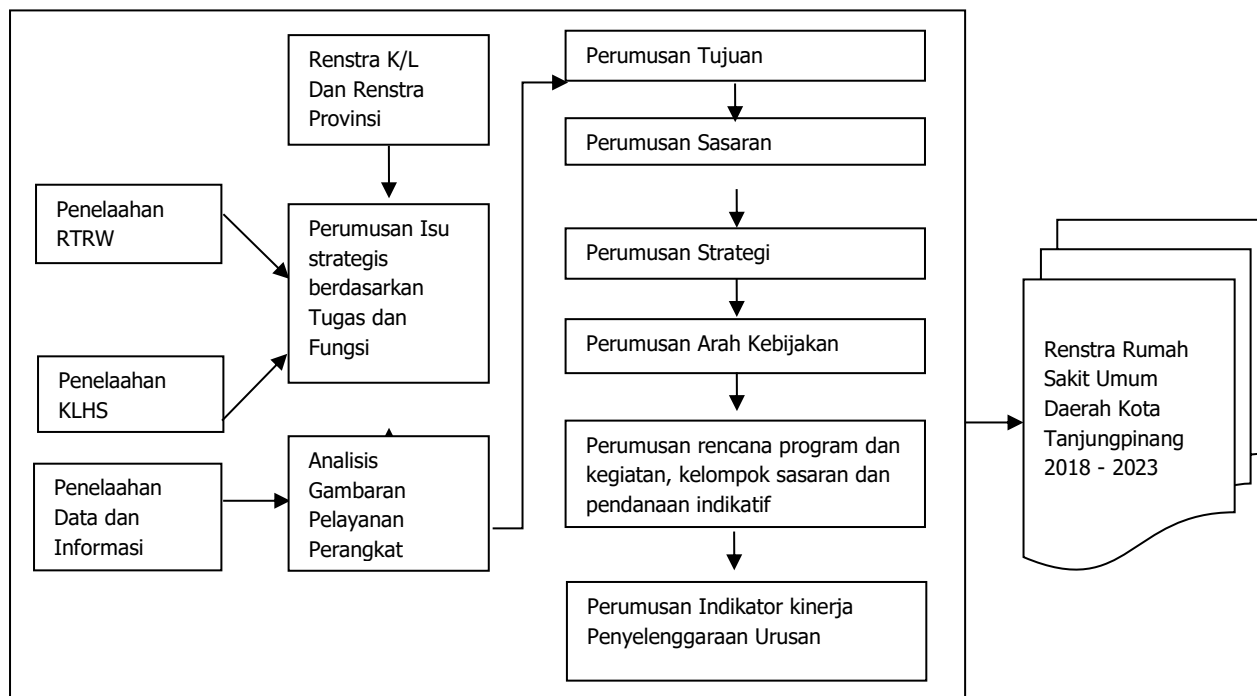
Pada tahun 2018 telah ditetapkan RPJMD Kota Tanjungpinang tahun 2018-2023 sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Tanjungpinang periode 2018-2023. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor 33 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pelayanan kesehatan yang menjadi kewenangan daerah. Sebagai implementasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi dan mendukung capaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Tanjungpinang, maka Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang perlu menyusun Rencana strategis (Renstra) Perangkat Daerah. Renstra Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang berisi tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif.

Renstra disusun dengan mengacu pada tugas dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang, RPJMD Kota Tanjungpinang tahun 2018-2023, Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, dan Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kota Tanjungpinang tahun 2018-2023.

Tahapan penyusunan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1

**Diagram Alir Tahapan Penyusunan Renstra Rumah Sakit Umum
Daerah Kota Tanjungpinang 2018 -2023**



Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang yang disusun setiap tahun selama kurun waktu tahun 2018-2023. Selain itu Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang menjadi acuan dalam pengendalian dan evaluasi pembangunan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang, baik evaluasi Renstra maupun evaluasi Renja.

1.2 Landasan Hukum

Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang Kota Tanjungpinang Tahun 2018 – 2023 disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tanjungpinang (Lembar Negara Tahun 2001 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4112);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
8. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penataan Ruang (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5063);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2009, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4697);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
16. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015-2019;
20. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 53 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1475);
21. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2009 Nomor 2);
22. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 7 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 Nomor 7);
23. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 1 tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 8 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2018 Nomor 1);

24. Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2017 Nomor 3);
25. Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Tanjungpinang (Lembaran Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2016 Nomor 11);
26. Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2013 Nomor 8);
27. Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor 10 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah;
28. Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor 44 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang adalah menyediakan dokumen perencanaan perangkat daerah untuk kurun waktu lima tahun sebagai penjabaran dari RPJMD Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2023 sesuai dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.

Tujuan dari penyusunan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang yaitu:

- 1) Memberikan arahan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan urusan pelayanan kesehatan selama kurun waktu tahun 2018-2023 dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang dalam mendukung Visi dan Misi Walikota Tanjungpinang.
- 2) Menyediakan tolok ukur kinerja pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pertanian dan perikanan kurun waktu tahun 2018-2023 dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai dasar dalam melakukan pengendalian dan evaluasi kinerja pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.
- 3) Memberikan pedoman bagi seluruh aparatur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang yang merupakan dokumen perencanaan tahunan dalam kurun waktu tahun 2018-2023.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, sistematika penulisan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang tahun 2018-2023.

Bab II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

Bab ini berisi tentang tugas, fungsi, dan struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang, sumber daya, kinerja pelayanan, serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.

Bab III Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah

Bab ini berisi tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang, telaahan Renstra Kementerian Kesehatan, telaahan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau, telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD, dan Penentuan Isu-isu Strategis.

Bab IV Tujuan dan Sasaran

Bab ini berisi tentang tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.

Bab V Strategi dan Arah Kebijakan

Bab ini berisi tentang strategi dan kebijakan pembangunan jangka menengah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.

Bab VI Rencana Program dan Kegiatan serta Kerangka Pendanaan

Bab ini berisi tentang Rencana Program dan Kegiatan, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang tahun 2018-2023.

Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Bab ini berisi tentang indikator kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kota Tanjungpinang tahun 2018-2023.

Bab VIII Penutup

Bab ini berisi tentang pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA TANJUNGPINANG

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Walikota Tanjungpinang menerbitkan Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor 44 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah. RSUD Kota Tanjungpinang mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan.

A. Uraian Tugas

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pelayanan kesehatan rumah sakit yang meliputi bidang perencanaan, anggaran, pelayanan kesehatan, keperawatan dan penunjang pelayanan kesehatan serta upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang mempunyai fungsi :

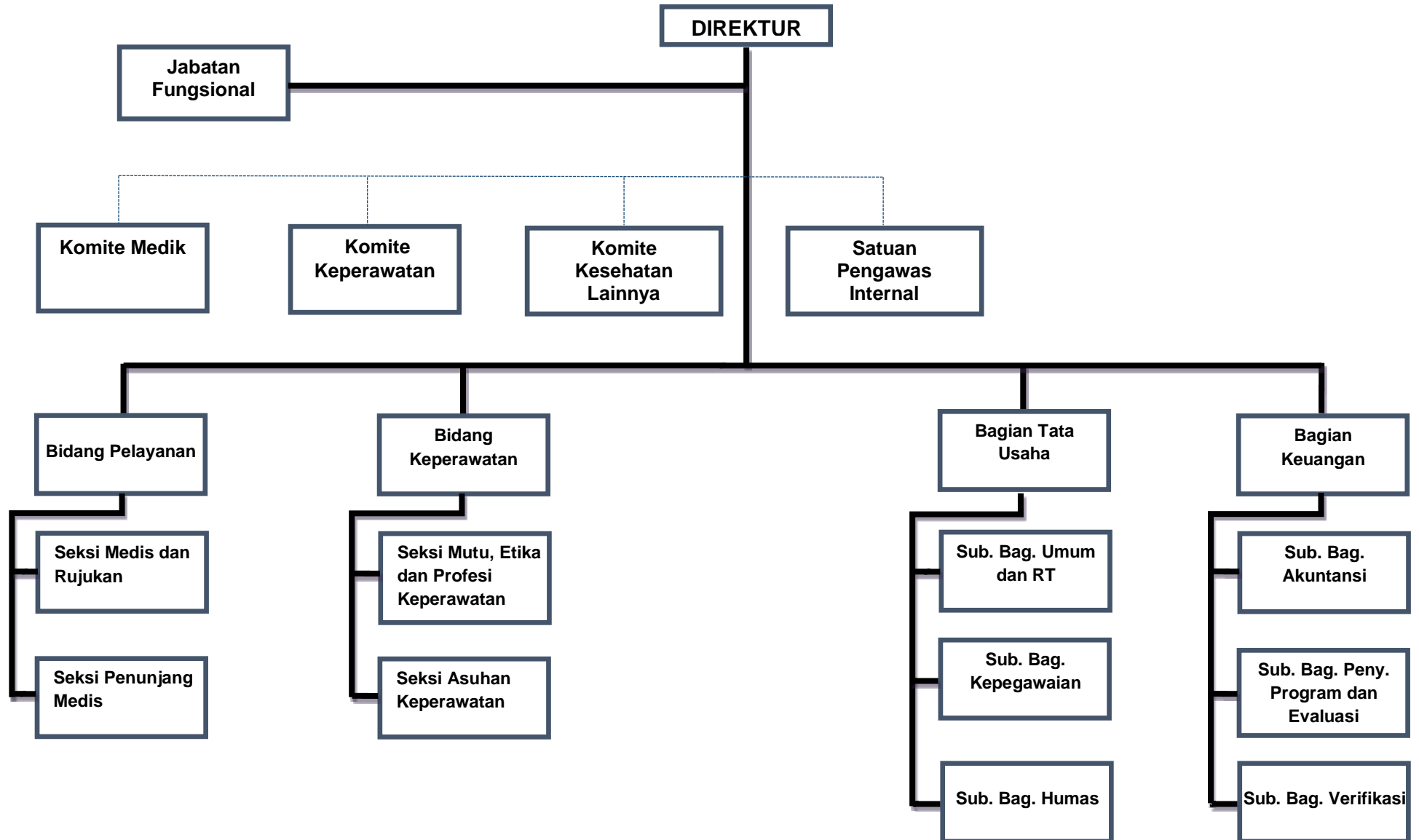
1. Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis daerah dibidang kesehatan rumah sakit;
2. Pelaksanaan pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna;
3. Pelaksanaan pencegahan dan penyembuhan penyakit;
4. Pelaksanaan pemulihan kesehatan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
5. Pemberikan pelayanan medis, pelayanan penunjang medik, dan pelayanan asuhan keperawatan;

6. Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan dibidang kesehatan;
7. Pengelolaan administrasi dan keuangan; dan
8. Pemberian pelayanan rujukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang mempunyai tugas pokok dan fungsi-fungsi terdiri dari :

- a. Direktur;
- b. Bidang Pelayanan, terdiri dari :
 1. Seksi Medis dan Rujukan; dan
 2. Seksi Penunjang Medis;
- c. Bidang Keperawatan, terdiri dari :
 1. Seksi Mutu, Etika dan Profesi Keperawatan; dan
 2. Seksi Asuhan Keperawatan;
- d. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
 1. Sub. Bag. Umum dan RT;
 2. Sub. Bag. Kepegawaian; dan
 3. Sub. Bag. Humas;
- e. Bagian Keuangan, terdiri dari :
 1. Sub. Bag. Akuntansi;
 2. Sub. Bag. Penyusunan Program dan Evaluasi; dan
 3. Sub. Bag. Verifikasi;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi RSUD Kota Tanjungpinang

2.4.2 Uraian Tugas

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 44 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang meliputi bidang perencanaan, anggaran, pelayanan kesehatan, keperawatan dan penunjang pelayanan kesehatan serta upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis daerah dibidang kesehatan rumah sakit;
- b. Pelaksanaan pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna;
- c. Pelaksanaan pencegahan dan penyembuhan penyakit;
- d. Pelaksanaan pemulihan kesehatan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
- e. Pemberian pelayanan medis, pelayanan penunjang medik, dan pelayanan asuhan keperawatan;
- f. Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan dibidang kesehatan;
- g. Pengelolaan administrasi dan keuangan; dan
- h. Pemberian pelayanan rujukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Uraian tugas dan fungsi masing-masing jabatan sesuai Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor 44 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah, sebagai berikut :

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin, menyusun kebijakan, membina pelaksanaan, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melaksanakan administrasi ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, kepegawaian, publikasi dan informasi, serta perpustakaan.

Fungsi :

- Pelaksanaan ketatausahaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, dan perlengkapan;
- Pengelolaan urusan administrasi kepegawaian;
- Pengelolaan publikasi dan informasi;
- Pengelolaan perpustakaan; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Bagian ketatausahaan membawahi :

a. Sub Bagian Umum dan Rumah Tangga

Mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan surat menyurat, kearsipan, penggandaan, dan urusan ketatausahaan lainnya, kegiatan rumah tangga, laundry, pengurusan jenazah, ambulance, dan ketertiban dilingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang serta tugas dibidang perlengkapan.

b. Sub Bagian Kepegawaian

Mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan kepegawaian, kepangkatan, promosi, mutasi, dan kesejahteraan pegawai.

c. Sub Bagian Humas

Mempunyai tugas pokok melaksanakan publikasi, informasi, dan perpustakaan.

3. Bagian Keuangan

Mempunyai tugas pokok melaksanakan administrasi keuangan, akuntansi, penyusunan program atau anggaran, evaluasi dan verifikasi.

Fungsi :

- Pelaksanaan akuntansi keuangan;
- Penyusunan anggaran dan evaluasi;
- Pelaksanaan verifikasi; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Bagian keuangan membawahi :

- a. Sub Bagian Akuntansi
Mempunyai tugas pokok mengumpulkan semua data dan menyiapkan laporan akuntansi yang terdiri dari neraca rugi laba, perubahan modal dan arus kas.
 - b. Sub Bagian Penyusunan Program dan Evaluasi
Mempunyai tugas pokok menyusun anggaran (budget), melalui realisasi anggaran yang terjadi untuk menentukan volume kegiatan kedepan, dan evaluasi.
 - c. Sub Bagian Verifikasi
Mempunyai tugas pokok menyeleksi penerimaan dan pengeluaran dari berbagai sumber.
4. Bidang Pelayanan
- Bidang pelayanan mempunyai tugas pokok mengkoordinasi semua kebutuhan pelayanan medis dan penunjang medis, melakukan pemantauan, pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medik, rujukan dan penunjang medik, melakukan pengawasan serta pengendalian, penerimaan dan pemulangan pasien.
- Fungsi :
- Pelaksaaan dan pengkoordinasian semua kebutuhan pelayanan medik, penunjang medik.
 - Pelaksanaan pengawasan fasilitas kegiatan pelayanan medik, penunjang medik, pengendalian penerimaan dan pemulangan pasien.
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- Bagian keuangan membawahi :
- a. Seksi Medis dan Rujukan
Mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan, membimbing, membina dan rujukan, dan melaksanakan pengawasan atas penerimaan dan pemulangan pasien.
 - b. Seksi Penunjang Medis
Mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan, membimbing, membina dan mnegawasi pelaksanaan kegiatan pelayanan penunjang medis.
5. Bagian Keperawatan
- Bidang keperawatan mempunyai tugas pokok meliputi bimbingan, pengembangan staf keperawatan, asuhan keperawatan, etika dan profesi

keperawatan, mutu pelayanan keperawatan.

Fungsi :

- Pelaksanaan koordinasi semua kegiatan pelayanan kesehatan;
- Pelaksanaan bimbingan, dan pengembangan staf keperawatan;
- Pelaksanaan bimbingan dan pengembangan etika dan profesi keperawatan;
- Pelaksanaan bimbingan dan pengembangan penerapan asuhan keperawatan;
- Pelaksanaan bimbingan dan pengawasan mutu pelayanan keperawatan; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Bidang keperawatan membawahi :

a. Seksi Mutu, Etika dan Profesi Keperawatan

Mempunyai tugas menyelenggarakan bimbingan, pembinaan, koordinasi, pengawasan, pengembangan profesi dan melakukan pemantauan etika keperawatan.

b. Seksi Asuhan Keperawatan

Mempunyai tugas membimbing, mengembangkan dan mengawasi pelaksanaan asuhan keperawatan.

6. Instalasi

- Instalasi merupakan unit penyelenggara pelayanan fungsional di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.
- Instalasi dipimpin oleh seorang kepala dalam jabatan fungsional.
- Instalasi mempunyai tugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan pelayanan fungsional sesuai dengan fungsinya.
- Jumlah dan jenis instalasi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang dan perubahannya ditetapkan dengan Keputusan Direktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kepala Instalasi ditetapkan dengan Keputusan Direktur.

Jenis Instalasi terdiri dari :

- a. Instalasi Rawat Jalan;
- b. Instalasi Rawat Inap;
- c. Instalasi Gawat Darurat;

- d. Instalasi Bedah Central;
- e. Instalasi Radiologi;
- f. Instalasi Perawatan Intensif;
- g. Instalasi Farmasi;
- h. Instalasi Gizi;
- i. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit;
- j. Instalasi Laboratorium;
- k. Instalasi Rehabilitasi Medik;
- l. Instalasi Pelayanan Khusus;
- m. Instalasi Rekam Medik; dan
- n. Instalasi Diklat.

Memiliki tugas :

1. Instalasi Rawat Jalan mempunyai tugas melaksanakan diagnosa, pengobatan, perawatan, pemulihan, pencegahan akibat penyakit dan pemulihan untuk penderita rawat jalan atau melaksanakan rujukan dari unit pelaksanaan fungsional lainnya maupun dari pelayanan kesehatan diluar Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.
2. Instalasi Rawat Inap mempunyai tugas melaksanakan diagnosa, pengobatan, perawatan dan pencegahan akibat dari bagian-bagian pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.
3. Instalasi Gawat Darurat mempunyai tugas emmberikan pelayanan kepada pasien-pasien Gawat Darurat dengan melaksanakan diagnosa, dan kecacatan serta diselenggarakan 24 jam setiap hari.
4. Instalasi Bedah Central mempunyai tugas mempersiapkan dan penyediaan sarana dan fasilitas untuk pembedahan.
5. Instalasi Radiologi mempunyai tugas melaksanakan tugas radiologi yang meliputi diagnosa, pengobatan, perawatan, pencegahan untuk meningkatkan pemulihan kesehatan.
6. Instalasi Perawatan Intensif mempunyai tugas melaksanakan pengobatan dan perawatan Intensif terhadap pasien-pasien tertentu pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.
7. Instalasi Farmasi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengadaan, peracikan, penyimpanan dan penyaluran, alat-alat keperawatan, alat-alat kesehatan dan bahan kimia.

8. Instalasi Gizi mempunyai tugas melaksanakan pengadaan makanan, pelayanan gizi ruang rawat inap, penyuluhan/konsultasi gizi, penelitian dan pengembangan gizi terapan.
9. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan dalam lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang, instalasi air bersih, air panas, gas zat lemas, pembuangan sampah dan cairan buangan, pemeliharaan peralatan listrik, elektro medik, radiologi, kedokteran nuklir.
10. Instalasi Laboratorium mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan pemeriksaan darah, urine dan cairan tubuh.
11. Instalasi Rehabilitasi Medik mempunyai tugas mengupayakan tingkat penyembuhan setinggi mungkin kepada pasien sesudah kehilangan fungsi dan kemampuan.
12. Instalasi Pelayanan Khusus mempunyai tugas memberikan pelayanan medis dan penunjang medis yang bersifat khusus.
13. Instalasi Rekam Medik mempunyai tugas menyelenggarakan pencatatan dan pelaporan pasien rawat jalan dan rawat inap.
14. Instalasi Diklat mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan pegawai rumah sakit dan umum.
7. Komite Medik dan Staf Medik Fungsional
Tugas dan Fungsi Komite Medik :
 - Komite Medik adalah kelompok tenaga medis yang keanggotaannya terdiri dari ketua-ketua staf medik fungsional.
 - Komite Medik berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
 - Komite Medik dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih oleh anggotanya dan ditetapkan dengan Keputusan Direktur.
 - Komite Medik mempunyai tugas membantu Direktur dalam menyusun standar pelayanan Medik, memantau pelaksanaannya, melaksanakan pembinaan etika profesi, mengatur kewenangan profesi anggota staf medik fungsional dan mengembangkan program pelayanan.
 - Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Medik dapat dibantu oleh panitia medik yang anggotanya terdiri dari staf fungsional dan tenaga profesi lainnya secara *ex-officio*.
 - Panitia adalah kelompok kerja khusus yang dibentuk untuk mengatasi

masalah khusus.

- Pembentukan panitia ditetapkan oleh Direktur.

Tugas dan Fungsi Staf Medik Fungsional ;

- Staf Medik Fungsional merupakan kelompok Dokter dan Dokter Gigi yang bekerja di Instalasi dalam Jabatan Fungsional dan bertanggungjawab kepada Ketua Komite Medik.
- Staf Medik Fungsional mempunyai tugas melaksanakan diagnosis, pengobatan, pencegahan akibat penyakit, peningkatan dan pemulihan kesehatan, penyuluhan kesehatan, pendidikan dan latihan serta penelitian dan pengembangan.
- Dalam melaksanakan tugas Staf Medik Fungsional dikelompokkan sesuai dengan keahlian.
- Kelompok Staf Medik Fungsional sebagaimana yang dimaksud pada ayat (3) dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih oleh anggota kelompoknya untuk masa bakti tertentu.
- Ketua kelompok Staf Medik Fungsional ditetapkan dengan Keputusan Direktur.

8. Komite Keperawatan

- Komite Keperawatan merupakan kelompok Profesi Perawat /Bidan yang anggotanya terdiri dari Perawat/Bidan.
- Komite Keperawatan berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur.
- Komite Keperawatan dipimpin oleh seorang Ketua yang dipilih oleh anggotanya.
- Komite Keperawatan mempunyai tugas membantu Direktur menyusun standar keperawatan, pembinaan asuhan keperawatan, melaksanakan pembinaan Etika Profesi Keperawatan.
- Ketua Komite Keperawatan diangkat dan ditetapkan dengan Keputusan Direktur.

9. Paramedik Fungsional dan Tenaga Non Medik

Tugas dan Fungsi Paramedik Fungsional

- Paramedik Fungsional adalah Paramedik Perawatan dan Non Perawatan yang bertugas pada instalasi dalam jabatan fungsional.
- Dalam melaksanakan tugasnya Paramedik Fungsional berada dibawah

dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Instalasi.

- Penempatan Paramedik Fungsional dilaksanakan oleh Direktur atas usul Kepala Bidang terkait.

Tugas dan Fungsi Tenaga Non Medik

- Tenaga Non Medik adalah tenaga yang bertugas dibidang pelayanan khusus dan tidak berkaitan langsung dengan pelayanan terhadap pasien.
- Dalam melaksanakan tugasnya tenaga non medik yang bekerja di Instalasi bertanggungjawab kepada Kepala Instalasi dan secara fungsional bertanggung jawan kepada bagian/bidang terkait.
- Penempatan tenaga non medikdilaksanakan oleh Direktur atas usul Kepala Bagian terkait.

10. Dewan Pengawas

- Dewan Pengawas adalah kelompok Pengarah/ Penasehat yang keanggotaannya terdiri dari unsur pemilik Rumah Sakit, Pemerintah dan tokoh masyarakat.
- Dewan Pengawas mengarahkan Direktur dalam melaksanakan misi RSUD dengan memperhatikan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- Dewan Pengawas dapat dibentuk pada RSUD yang ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah.
- Dewan Pengawas ditetapkan oleh Pemerintah Daerah / Pemilik RSUD untuk masa kerja 3 (tiga) tahun.

11. Kelompok Jabatan Fungsional

- Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan RSUD mempunyai tugas melakukan kegiatan teknis sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.
- Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Pegawai dilingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang sampai dengan tahun 2018 sebanyak 405 orang, terdiri dari 271 PNS (70 laki-laki dan 201 perempuan) dan 134 non PNS (52 laki-laki dan 82 perempuan). Dilihat dari pendidikannya, terlihat jumlah pegawai paling banyak berpendidikan D3 sejumlah 175 orang, dan berpendidikan SMA Sederajat sejumlah 111 orang. Jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.1. sebagai berikut:

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
di RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	PNS		Non PNS		Jumlah
		L	P	L	P	
1	SD Sederajat	3	2	1	3	9
2	SMP Sederajat	1	2	-	4	7
3	SMA Sederajat	27	17	38	29	111
4	D3	21	111	5	38	175
5	S1	10	64	3	6	83
6	S2	8	5	5	2	20
7	S3	-	-	-	-	-
TOTAL		70	201	52	82	405

Dilihat dari golongannya, pegawai PNS paling banyak dari golongan III yaitu sejumlah 188 orang pada tahun 2018, seperti terlihat pada Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan
di RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018

No	Golongan	L	P	Jumlah
1	Golongan I	2	2	4
2	Golongan II	29	30	59
3	Golongan III	32	156	188
4	Golongan IV	7	13	20

Sarana dan prasarana yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang meliputi fasilitas pelayanan kesehatan, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Jumlah Sarana dan Prasarana Berdasarkan Kondisi
di RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2018

No	Aset / Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Tanah Bangunan Rumah Sakit	1	Kurang Baik
2.	Mobil Ambulance	3	Kurang Baik
3.	Mobil Jenazah	2	Kurang Baik
4.	Alat Kantor Lainnya	7	Baik
5.	Tempat Tidur Besi / Metal	100	Kurang Baik
6.	Meja Suntik	1	Kurang Baik
7.	Alat Rumah Tangga Lainnya	32	Baik
8.	Dehumidifier	1	Baik
9.	Sterilisator	16	Kurang Baik
10.	Stetoscope	19	Baik
11.	Tensi Meter	76	Baik
12.	Waskom	10	Kurang Baik
13.	Timbangan Badan	3	Kurang Baik

No	Aset / Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
14.	Timbangan Bayi	8	Kurang Baik
15.	Arteri Klem	15	Kurang Baik
16.	Instrument Kabinet	20	Kurang Baik
17.	Needle Holder	6	Kurang Baik
18.	Single Basin Stand	1	Kurang Baik
19.	Two Basin Stand	18	Kurang Baik
20.	Infusing Stand	47	Kurang Baik
21.	Strether	15	Kurang Baik
22.	Meja Instrumen	15	Kurang Baik
23.	Nirbekhem	1	Kurang Baik
24.	Tabung Oksigen	20	Kurang Baik
25.	Rak Pispot	1	Kurang Baik
26.	Alat Kedokteran Umum Lainnya	152	Kurang Baik
27.	Alat Kedokteran Umum Lainnya	96	Baik
28.	EKG	18	Kurang Baik
29.	Pispot	14	Kurang Baik
30.	Bed Side Cabinet	65	Kurang Baik
31.	Bed Side Cabinet	49	Baik
32.	Tiang Infus	25	Kurang Baik
33.	Lampu Operasi	9	Kurang Baik
34.	Operation Table	5	Baik
35.	Tempat Tidur Pasien	31	Baik
36.	Suction Pump	17	Kurang Baik
37.	Suction Pump	9	Baik
38.	Dental Chair	1	Kurang Baik

No	Aset / Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
39.	Dental Unit	1	Kurang Baik
40.	X Ray Unit	2	Kurang Baik
41.	Hand Instrument	2	Kurang Baik
42.	Aero Sterilisator	1	Kurang Baik
43.	Infra Red	2	Kurang Baik
44.	Polish Motor	1	Kurang Baik
45.	Mesial Cryer	2	Kurang Baik
46.	Distal Cryer	4	Kurang Baik
47.	Plastisch Instrument	1	Kurang Baik
48.	Amigan Stopper	1	Kurang Baik
49.	Scaler	2	Kurang Baik
50.	Excavator	5	Kurang Baik
51.	Dental Equipment	43	Kurang Baik
52.	Alat Kedokteran Gigi Lainnya	9	Kurang Baik
53.	Geneacologie Tafel	1	Kurang Baik
54.	Speculum	1	Kurang Baik
55.	Instrument Tray	3	Kurang Baik
56.	Sponge Dressing Forceps	9	Kurang Baik
57.	Comb Cencep Tribe	1	Kurang Baik
58.	Gevecology Bed	1	Kurang Baik
59.	Alat Kedokteran KB Lainnya	2	Kurang Baik
60.	Test Lens Meter	1	Kurang Baik
61.	Schioetz Tonometer	2	Kurang Baik
62.	Cistotome	1	Kurang Baik
63.	Dressing Forceps	3	Kurang Baik

No	Aset / Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
64.	OPH Operation Table	1	Kurang Baik
65.	Alat Kedokteran Mata Lainnya	6	Kurang Baik
66.	Alat Kedokteran Mata Lainnya	13	Baik
67.	Vena Section	1	Baik
68.	Ultra Violet Lamp	2	Kurang Baik
69.	Suction Pump	7	Kurang Baik
70.	Laryngoscope	3	Baik
71.	Alat Kedokteran THT Lainnya	1	Kurang Baik
72.	Diagnostic X Ray	1	Kurang Baik
73.	Alat Rontgen Lainnya	16	Kurang Baik
74.	Spatula	2	Kurang Baik
75.	Alat Farmasi Lainnya	2	Kurang Baik
76.	Minor Surgeri Set	11	Kurang Baik
77.	Mayor Surgeri Set	1	Kurang Baik
78.	Circumsision Set	2	Baik
79.	Orthopedy Set	2	Kurang Baik
80.	Anaesthesi APP	4	Kurang Baik
81.	Electro Surgery	1	Kurang Baik
82.	Endoscopy	1	Kurang Baik
83.	Palent Monitor	1	Kurang Baik
84.	USG	3	Baik
85.	Baby Incubator	5	Kurang Baik
86.	Bood Gas Anayser	1	Kurang Baik
87.	Mobile Operating Lamp	2	Baik
88.	Mobile X Raycam	1	Kurang Baik

No	Aset / Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
89.	Alat Kedokteran Bedah Lainnya	3	Kurang Baik
90.	Alat Kedokteran Bedah Lainnya	12	Baik
91.	Cutter Elektrik	3	Baik
92.	Caesarean Section Set	3	Baik
93.	Perinatologi Set	2	Kurang Baik
94.	Curetate and Dilation Set	2	Kurang Baik
95.	Ginological Examining Table	2	Kurang Baik
96.	Irrigator Bottle Complete With Irrigating Tube	5	Kurang Baik
97.	Oxygen Regulator	35	Kurang Baik
98.	Vacum Exatractor	1	Kurang Baik
99.	Foetal Monitoring	7	Kurang Baik
100.	Neonatal Resuscitation	3	Kurang Baik
101.	Incubator Bayi	4	Baik
102.	Examination Lamp	7	Baik
103.	Alat Kesehatan Kebidanan Lainnya	12	Baik
104.	Syringe Pump	11	Baik
105.	CTG	1	Kurang Baik
106.	Meja Suntik Beroda	1	Kurang Baik
107.	Infus Standar High 2 Meter	5	Kurang Baik
108.	Oxigen Tank Complete With Monometer	1	Kurang Baik
109.	Mag Sonde Rubber	3	Kurang Baik
110.	Portable X Ray 30 MA Complete	1	Kurang Baik
111.	Reflek Hammer Stainlees Steel	1	Kurang Baik
112.	Film Viewer	10	Baik

No	Aset / Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
113.	Spirometer	2	Kurang Baik
114.	Resuscitation for Adult	25	Kurang Baik
115.	Infusion Pump	8	Baik
116.	Nebulizer	17	Kurang Baik
117.	Itrasonic Nebulizer	4	Kurang Baik
118.	USG	3	Kurang Baik
119.	Vetilator	5	Kurang Baik
120.	Head Lamp	1	Kurang Baik
121.	Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam Lainnya	7	Kurang Baik
122.	O2	18	Baik
123.	Trolly Instrument	18	Baik
124.	Sphygmomanometer Mercurial	1	Kurang Baik
125.	Blus Light	1	Kurang Baik
126.	Alat Kesehatan Anak Lainnya	4	Kurang Baik
127.	Infant Radian Warmer	3	Kurang Baik
128.	Ben Pan for Child	15	Kurang Baik
129.	Bed Pan for Adult	17	Kurang Baik
130.	Bed Pan for Adult	18	Baik
131.	Paratus (cc)	1	Kurang Baik
132.	Wheel Chair	7	Kurang Baik
133.	Patient Monitor	13	Baik
134.	Bed Side Monitor	53	Kurang Baik
135.	Resuscitator	1	Kurang Baik
136.	Ventilator	3	Baik

No	Aset / Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
137.	Respirator Monitor	1	Kurang Baik
138.	DC Shock + Attachment	3	Baik
139.	Cassete Semua Ukuran	3	Kurang Baik
140.	Alat Kedokteran Radiologi Lainnya	11	Baik
141.	Emergency Kit	5	Kurang Baik
142.	Short Wave Diathermy	1	Baik
143.	Micro Wave Diathermy	2	Kurang Baik
144.	Infra Red & Ultraviolet	3	Kurang Baik
145.	Exercise Blicyles	1	Kurang Baik
146.	Electro Stimulation & Analgesia	2	Kurang Baik
147.	Whell Chair	30	Baik
148.	Alat Kedokteran Rehabilitasi Medis Lainnya	3	Baik
149.	O2 Gas Analyzer	2	Kurang Baik
150.	Compressor	2	Kurang Baik
151.	Intubation Trainer	2	Kurang Baik
152.	PH Meter	1	Kurang Baik
153.	Incubator	1	Kurang Baik
154.	Pilter	1	Kurang Baik
155.	Centrifuge	6	Kurang Baik
156.	Microscope	3	Kurang Baik
157.	Autoclave	1	Kurang Baik
158.	Counter Meter	2	Kurang Baik
159.	Tabung Gas N2	1	Kurang Baik
160.	Spraygun	1	Kurang Baik
161.	Water Bth	1	Kurang Baik

No	Aset / Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
162.	Suction Tube	1	Kurang Baik
163.	Stabilizer	2	Kurang Baik
164.	Spectrophotometer	2	Kurang Baik
165.	TV Monitor	1	Kurang Baik
166.	Blood Gas Analyzer	1	Kurang Baik
167.	Rotator	2	Kurang Baik
168.	Micro Analytical Balance	2	Kurang Baik
169.	Electro Analysis App	1	Kurang Baik
170.	Laparascopy	1	Kurang Baik
171.	Micropipette	7	Kurang Baik
172.	Teromol Herbarium	12	Kurang Baik
173.	Lensa	1	Kurang Baik
174.	Rak Tabung Reaksi	12	Kurang Baik
175.	CHN Analyzer	1	Kurang Baik
176.	Maximum Minimum Thermometer	2	Kurang Baik
177.	DC Calibration Set	2	Kurang Baik
178.	X Ray Machine & Control	1	Kurang Baik
179.	Blood Calcium Analyzer	1	Kurang Baik
180.	Haematology Analyzer	2	Kurang Baik
181.	Differential Blood Cell Counter	1	Kurang Baik
182.	Geneocology Table	1	Baik
183.	Multi Tester	1	Baik

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang selama kurun waktu tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut:

1. Instalasi Rawat Jalan

Pelayanan pasien rawat jalan dilaksanakan di poliklinik spesialis (Penyakit Dalam, Kebidanan, Kesehatan Anak, Bedah, Mata, THT, Syaraf, Paru-paru, Poliklinik Gigi dan Poliklinik Kulit dan Kelamin. Pada tahun 2018, RSUD Tanjungpinang telah melayani sebanyak 43.681 kunjungan pasien rawat jalan, yang terdiri-dari; 11.696 kunjungan pasien baru, dan 31.995 kunjungan pasien lama (ulangan).

DATA PASIEN RAWAT JALAN RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2014 S/D 2018

NO	TAHUN	RAWAT JALAN		
		Baru	Lama	Total
1	Th-2014			35.447
2	Th-2015	11.831	16.287	28.118
3	Th-2016	11.190	16.175	27.365
4	Th-2017	9.682	20.335	30.017
5	Th-2018	11.696	31.995	43.681

Cara pembayaran pasien rawat jalan di RSUD Tanjungpinang pada tahun 2018 adalah sebagai berikut; 9.005 (20,61%) kunjungan merupakan pasien Umum yang melakukan pembayaran sendiri; 34.373 (73,24%) kunjungan merupakan pasien peserta BPJS; 255 (0,58%) kunjungan pasien Tagihan ke perusahaan; 0 (0%) kunjungan pasien peserta Jamkesda dan 48 (0.10%) kunjungan pasien lainnya (Gratis).

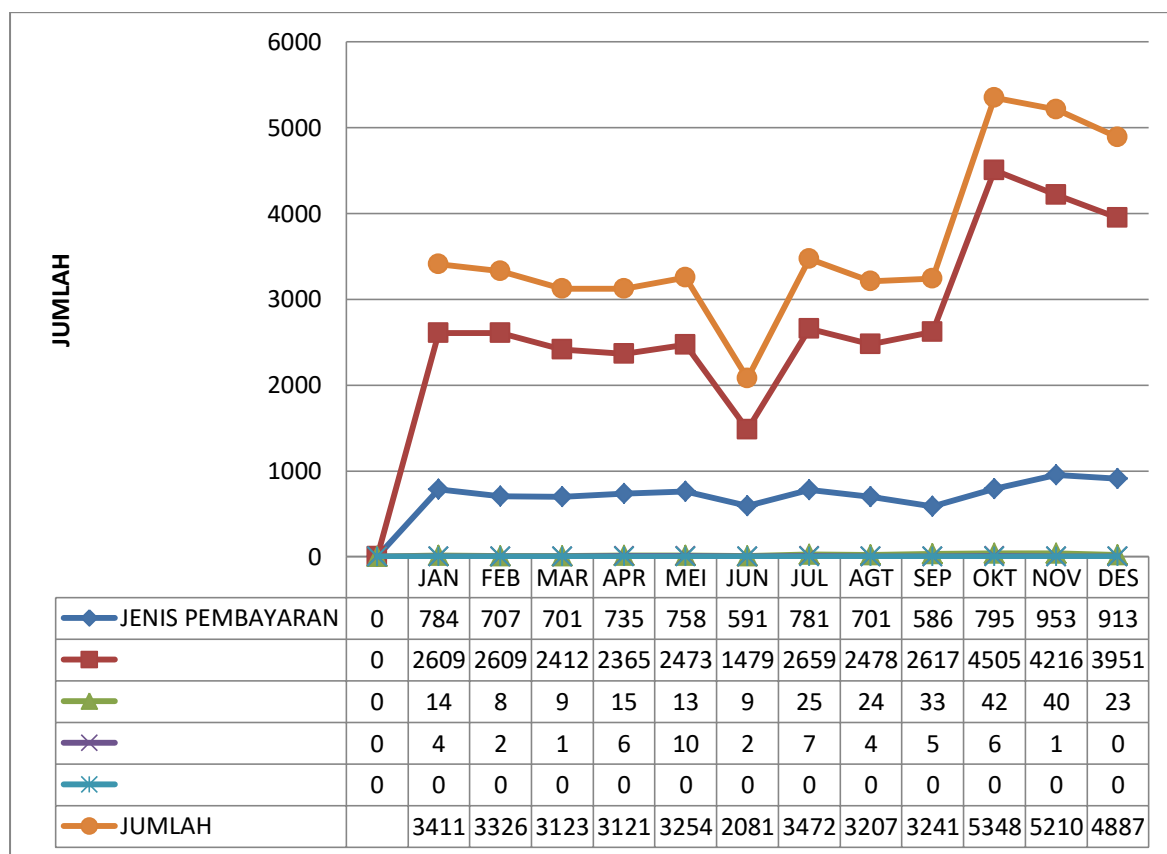
KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN BERDASAR JENIS PEMBAYARAN RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

NO	BULAN	JENIS PEMBAYARAN					JUMLAH
		UMUM	BPJS	TAGIHAN	GRATIS	JAMKESDA	
1	JANUARI	784	2609	14	4	0	3411
2	FEBRUARI	707	2609	8	2	0	3326
3	MARET	701	2412	9	1	0	3123
4	APRIL	735	2365	15	6	0	3121
5	MEI	758	2473	13	10	0	3254

6	JUNI	591	1479	9	2	0	2081
7	JULI	781	2659	25	7	0	3472
8	AGUSTUS	701	2478	24	4	0	3207
9	SEPTEMBER	586	2617	33	5	0	3241
10	OKTOBER	795	4505	42	6	0	5348
11	NOVEMBER	953	4216	40	1	0	5210
12	DESEMBER	913	3951	23	0	0	4887
JUMLAH		9005	34373	255	48	0	43681

Grafik-2

**KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN BERDASAR JENIS PEMBAYARAN
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018**



Tabel-2.1
KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN BERDASAR JENIS PEMBAYARAN
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2014 - 2018

NO	TAHUN	JENIS PEMBAYARAN				
		UMUM	BPJS	TAGIHAN	GRATIS	JAMKESDA
1	T-2014					
2	T-2015	6.525	20.626	490	309	168
3	T-2016	6.191	20.785	62	327	0
4	T-2017	4.031	25.567	132	287	0
5	T-2018	9.005	34.373	255	48	0

Kunjungan pasien ke poliklinik rawat jalan pada tahun 2018 sebanyak 43.681 terdiri dari kunjungan; Poliklinik Penyakit Dalam sebanyak 12.403 kunjungan, Poliklinik Bedah 3.949 kunjungan, Poliklinik THT 2.458 kunjungan, Poliklinik Mata 4.716 kunjungan, Poliklinik Gigi 1.489 kunjungan, Poliklinik Syaraf 3.027 kunjungan, Poliklinik Anak 1.878 kunjungan, Poliklinik Kebidanan 1.182 kunjungan, Poliklinik Kulit dan Kelamin 1.616 kunjungan, Poliklinik Paru 5.256 kunjungan, Poliklinik Fisiotherapy 23 kunjungan, dan Poliklinik Kemuning sebanyak 5.684 kunjungan.

Tabel-2.2
KUNJUNGAN RAWAT JALAN BERDASARKAN POLIKLINIK
TAHUN 2014 s/d 2018 RSUD TANJUNGPINANG

NO	POLIKLINIK SPESIALIS	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Poliklinik Penyakit Dalam		9.138	8.619	10.364	12.403
2	Poliklinik Bedah		3.253	2.969	3.554	3.949
3	Poliklinik THT		2.248	2.570	1.971	2.458
4	Poliklinik Mata		3.675	3.938	4.725	4.716
5	Poliklinik Gigi		1.336	951	926	1.489
6	Poliklinik Syaraf		2.686	1.438	1.572	3.027
7	Poliklinik Anak		1.223	1.097	1.079	1.878
8	Poliklinik Kebidanan		1.027	1.266	1.129	1.182
9	Poliklinik Kulit & Kelamin		732	984	1.097	1.616
10	Poliklinik Paru		2.800	3.102	3.389	5.256

11	Poliklinik Fisiotherapy				211	23
12	Poliklinik Kemuning					5.684
JUMLAH		30.163	27.972	28.118	27.365	43.681

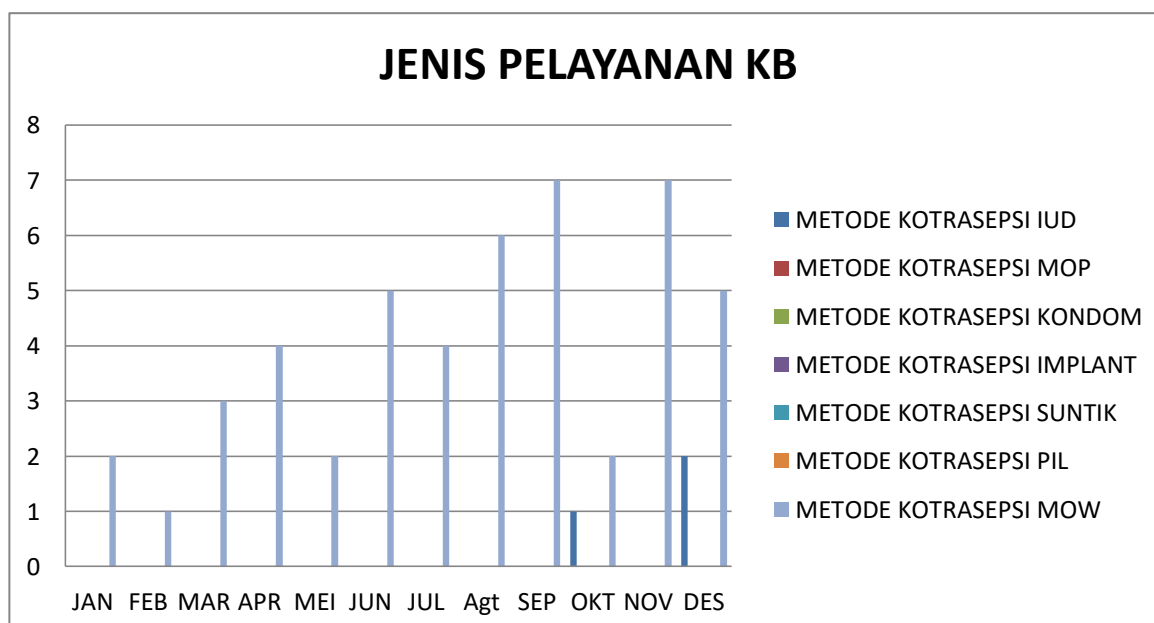
Pelayanan Keluarga Berencana

Poliklinik Kebidanan RSUD Tanjungpinang pada tahun 2018 telah memberikan pelayanan Keluarga Berencana (KB) bagi pasangan usia subur. Pelayanan KB Baru pada tahun 2018 sebanyak 48 orang akseptor yaitu akseptor KB MOW.

Tabel-3
PELAYANAN KB RSUD TANJUNGPINANG
TAHUN 2018

NO	BULAN	METODE KOTRASEPSI						
		IUD	MOP	KONDOM	IMPLANT	SUNTIK	PIL	MOW
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0	2
2	FEBRUARI	0	0	0	0	0	0	1
3	MARET	0	0	0	0	0	0	3
4	APRIL	0	0	0	0	0	0	4
5	MEI	0	0	0	0	0	0	2
6	JUNI	0	0	0	0	0	0	5
7	JULI	0	0	0	0	0	0	4
8	AGUSTUS	0	0	0	0	0	0	6
9	SEPTEMBER	0	0	0	0	0	0	7
10	OKTOBER	1	0	0	0	0	0	2
11	NOVEMBER	0	0	0	0	0	0	7
12	DESEMBER	2	0	0	0	0	0	5
JUMLAH		3	0	0	0	0	0	48

Grafik-3
PELAYANAN KB RSUD KOTA TANJUNGPINANG
TAHUN 2018



Pelayanan Klinik VCT Kemuning

Dalam mendukung program penanggulangan AIDS, yang merupakan salah satu program prioritas dalam MDGs, RSUD Tanjungpinang juga melaksanakan pelayanan VCT (Voluntary Consulting and Testing), pemberian layanan terapi Anti Retroviral, dan PMTCT (Prevention Maternal To Child Transmision bagi kelompok berisiko tinggi terpapar virus HIV. Unit pelayanan ditempatkan pada tempat tersendiri untuk menjaga pripatisasi penderita.

Pada tahun 2018, sebanyak 2.204 orang melakukan pretest konseling, lalu sebanyak 2.204 orang bersedia diperiksa sediaan darahnya, dan sebanyak 2.204 orang mengambil hasil tes darahnya. Sehingga sebanyak 2.204 orang mendapatkan post test konseling.

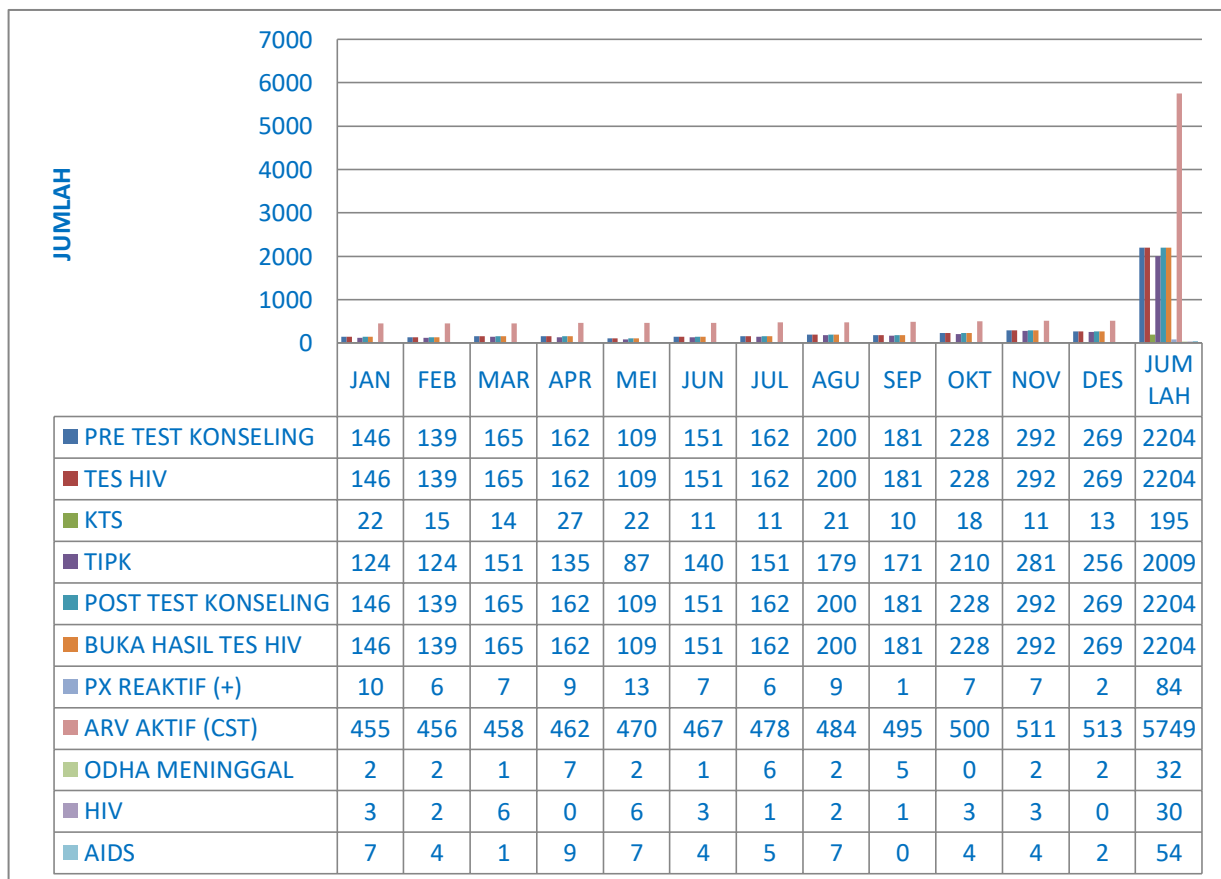
Dari hasil pemeriksaan resiko tinggi tersebut, ditemukan 84 orang yang terinfeksi HIV(+), 54 orang diantaranya telah menderita AIDS. Kemudian sebanyak 5.749 orang mendapat pengobatan ARV. Dan sebanyak 32 orang penderita AIDS meninggal dunia.

Tabel-4
PELAYANAN VCT HIV/AIDS KLINIK KEMUNING
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

N O	KEGIATAN STATUS	BULAN												JML
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEP	OKTO	NOV	DES	
1	PRE TEST KONSELING	146	139	165	162	109	151	162	200	181	228	292	269	2204
2	TES HIV	146	139	165	162	109	151	162	200	181	228	292	269	2204
	KTS	22	15	14	27	22	11	11	21	10	18	11	13	195
	TIPK	124	124	151	135	87	140	151	179	171	210	281	256	2009
3	POST TEST KONSELING	146	139	165	162	109	151	162	200	181	228	292	269	2204
4	BUKA HASIL TES HIV	146	139	165	162	109	151	162	200	181	228	292	269	2204
5	PX REAKTIF (+)	10	6	7	9	13	7	6	9	1	7	7	2	84
6	ARV AKTIF (CST)	455	456	458	462	470	467	478	484	495	500	511	513	5749
7	ODHA MENINGGAL	2	2	1	7	2	1	6	2	5	0	2	2	32
8	HIV	3	2	6	0	6	3	1	2	1	3	3	0	30
9	AIDS	7	4	1	9	7	4	5	7	0	4	4	2	54

Grafik-4

**PELAYANAN VCT HIV/AIDS KLINIK KEMUNING
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018**



Tabel-4.1

**PELAYANAN VCT HIV/AIDS KLINIK KEMUNING
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2014 - 2018**

NO	KEGIATAN/ STATUS	T-2014	T-2015	T-2016	T-2017	T-2018
1	Pretest Konseling	2409	1852	1869	1732	2204
2	Test HIV	2409	1852	1869	1732	2204
3	KTS				206	195
4	TIPK				1526	2009
5	Post Test/konseling	2409	1852	1869	1732	2204
6	Buka Hasil	2409	1852	1869	1732	2204

7	Px reaktif (+)				72	84
8	ARF aktif (CST)				5035	5749
9	Odha meninggal				33	32
10	HIV (+)	156	153	115	16	30
11	AIDS	89	91	82	56	54
12	AIDS diobati ARV	3508	4268	4726		
13	AIDS meninggal (Terlapor)	25	32	25		

Tingginya kasus HIV-AIDS yang meninggal dunia, sering disebabkan oleh karena terlambatnya kelompok masyarakat berisiko tinggi untuk memeriksakan dirinya secara sukarela ke klinik VCT.

Sementara itu, untuk mencegah resiko penularan virus HIV dari ibu ke anak yang dikandungnya, penderita HIV-AIDS dilakukan operasi sectio caesarea sewaktu bersalin.

2. Instalasi Rawat Inap

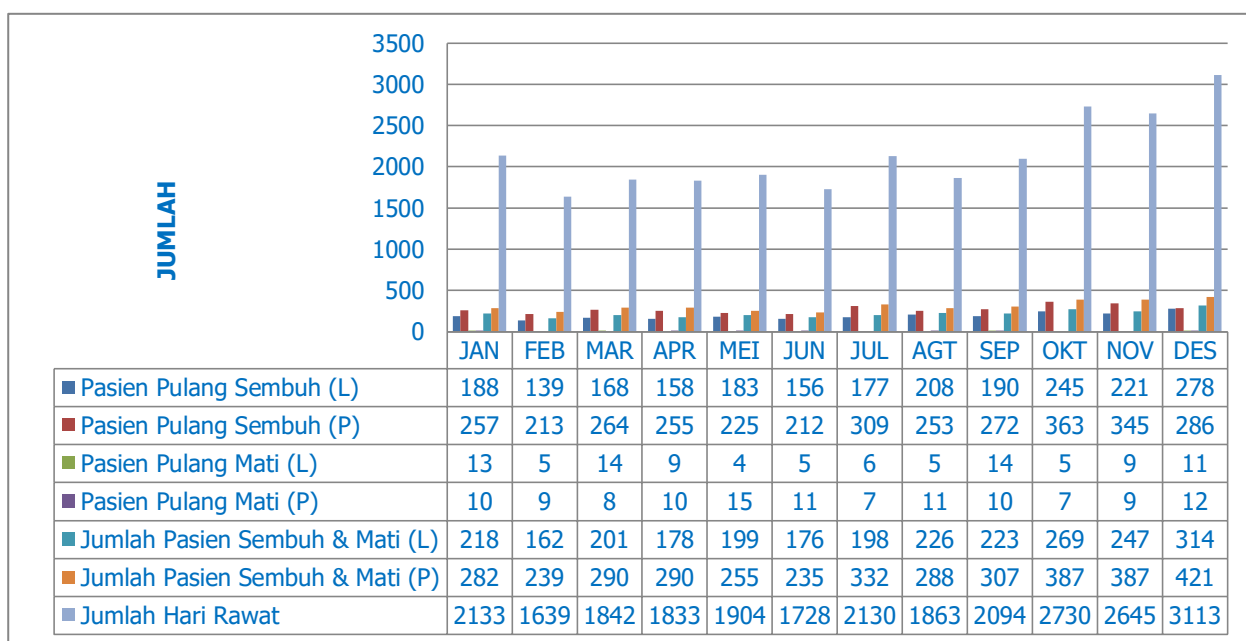
Instalasi Rawat Inap merupakan unit penyelenggara pelayanan fungsional di Rumah Sakit, yang juga merupakan fasilitas atau sarana tempat penyelenggaraan kegiatan pelayanan profesi dan pelayanan penunjangnya, kegiatan penelitian dan pengembangan, kegiatan pelatihan serta kegiatan pemeliharaan sarana Rumah Sakit. Instalasi Rawat Inap meliputi penyelenggaraan upaya kuratif dan rehabilitatif.

Jumlah pasien yang telah dirawat-inap di RSUD Tanjungpinang pada tahun 2018 adalah pasien terdiri dari 2.410 pasien laki-laki dan 3.484 pasien perempuan. Pasien keluar hidup (sembuh) 5.665 pasien terdiri dari 2.311 pasien laki-laki dan 3.354 pasien perempuan sedangkan jumlah pasien meninggal sebanyak 219 orang terdiri dari laki-laki 100 orang dan perempuan 119 orang. Dengan total hari rawat sebanyak 25.654 hari.

Tabel-5
KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

NO	BULAN	Pasien Pulang Sembuh		Pasien Pulang Mati		Jumlah Pasien Sembuh & Mati		Jumlah Hari Rawat
		L	P	L	P	L	P	
1	JANUARI	188	257	13	10	218	282	2133
2	FEBRUARI	139	213	5	9	162	239	1639
3	MARET	168	264	14	8	201	290	1842
4	APRIL	158	255	9	10	178	290	1833
5	MEI	183	225	4	15	199	255	1904
6	JUNI	156	212	5	11	176	235	1728
7	JULI	177	309	6	7	198	332	2130
8	AGUSTUS	208	253	5	11	226	288	1863
9	SEPTEMBER	190	272	14	10	223	307	2094
10	OKTOBER	245	363	5	7	269	387	2730
11	NOVEMBER	221	345	9	9	247	387	2645
12	DESEMBER	278	286	11	12	314	421	3113
JUMLAH		2311	3254	100	119	2611	3713	25654

Grafik-5
KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018



Tabel-5.1
KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP PERTAHUN
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2014 – 2018

No	Tahun	Pasien Pulang Sembuh	Pasien sisa yang masih dirawat	Pulang Mati	Jumlah Pasien Sembuh & Mati	Jumlah Hari Rawat
1	Th-2014	7.642		306	7.948	35.969
2	Th-2015	7.035		308	7.343	31.241
3	Th-2016	5607		295	6.469	25.905
4	Th-2017	5.526		269	6.340	27.353
5	Th-2018	5.665	2.859	219	5.884	28.513

Ruangan dengan hari perawatan pasien terbanyak pada tahun 2018 adalah; 1) Ruang Dahlia sebanyak 5.558 hari rawat pasien, 2) Ruang Bougenvil 5.442 hari rawat pasien, 3) Ruang Kelas Utama sebanyak 3.876 hari rawat pasien 4) Ruang Teratai sebanyak 2.689 hari rawat pasien, 5) Ruang Cempaka sebanyak 3.657 hari rawat pasien, dan 6) Ruang Anggrek sebanyak 3.715 hari rawat pasien, 7) Ruang Bayi sebanyak 1.925 hari rawat pasien, 8) Ruang ICU sebanyak 787 hari rawat pasien 9) Ruang VIP/Lavender sebanyak 864 hari rawat pasien.

Tabel-5.2
KELAS PERAWATAN PASIEN RAWAT INAP RSUD TANJUNGPINANG
TAHUN 2018

NO	RUANG RAWAT	Pasien Keluar Hidup		Pasien mati		Jumlah Pasien Keluar Hidup/Mati		Jumlah Hari Rawat Pasien Keluar		
		L	P	L	P	L	P	L	P	J
1	BOUGENVILLE	550	580	8	13	558	593	2365	2568	4933
2	DAHLIA	466	514	23	33	489	547	2305	2671	4976
3	CEMPAKA	0	988	0	1	0	989	0	3351	3351
4	ANGGREK	405	328	7	9	412	337	1852	1480	3332
5	KELAS UTAMA	276	375	9	12	285	387	1415	2051	3466
6	VIP	85	88	3	2	88	90	452	359	811
7	BAYI	309	279	7	3	316	282	942	874	1816
8	TERATAI	196	191	11	15	207	206	1253	1132	2385
9	ICU	24	11	32	31	56	42	348	382	730
Jumlah		2.311	3.354	100	119	2.411	3.473	10.932	14.869	25.800

Sebesar 59,07% tempat tidur yang ada telah digunakan untuk merawat pasien pada tahun 2017 (Bed Occupation Rate). Setiap pasien rata-rata dirawat di rumah sakit selama 4,31 hari (Length Of Stay). Bed Turn Over (BTO) sebesar 44,65 kali dan Turn Over Interval (TOI) 7,66. Sementara itu, Net Death Rate (NDR) sebesar 22,56 dengan Gross Death Rate sebesar GDR 42,27.

BOR terbesar pada tahun 2018 adalah VVIP (Lavender) sebesar 79,45%, VIP (Kelas Utama) sebesar 78,78%, kemudian sebesar 77,10% yaitu Ruang ICU, Kelas-3 sebesar 76,58%, Kelas-1 sebesar 64,53%. Sementara Kelas-2 sebesar 27,04%. Dengan besarnya minat masyarakat terhadap pelayanan di ruang kelas VVIP (Lavender), sementara itu jumlah tempat tidur di ruang VIP sangat terbatas, maka peningkatan jumlah ruangan dan peningkatan kualitas pelayanan di ruang kelas-1 masih memungkinkan untuk menampung permintaan tersebut.

Tabel-5.3
KINERJA RAWAT INAP RSUD TANJUNGPINANG
TAHUN 2018

NO	BULAN	BOR	LOS	BTO	TOI	NDR	GDR
1	JANUARI	53,61	4,27	3,52	8,35	24,00	46,00
2	FEBRUARI	46,63	4,09	2,82	9,38	12,47	34,91
3	MARET	46,09	3,75	3,46	8,58	20,37	44,81
4	APRIL	47,91	3,92	3,30	8,66	27,78	40,60
5	MEI	48,07	4,19	3,20	9,23	22,03	41,85
6	JUNI	45,68	4,20	2,89	9,83	24,33	38,93
7	JULI	52,52	4,02	3,73	7,96	15,09	24,53
8	AGUSTUS	46,00	3,62	3,62	8,25	15,56	31,13
9	SEPTEMBER	56,97	3,95	3,73	7,41	26,42	45,28
10	OKTOBER	69,40	4,16	4,62	6,21	9,15	18,29
11	NOVEMBER	68,36	4,17	4,46	6,30	12,62	28,39
12	DESEMBER	75,99	4,24	5,18	5,67	9,52	31,29
TOTAL		54,84	4,06	44,54	7,76	17,55	34,63

Tabel-5.4
KINERJA RAWAT INAP RSUD TANJUNGPINANG
TAHUN 2014-2018

NO	TAHUN	BOR	LOS	BTO	TOI	NDR	GDR
1	2014	57,42	4,08	56,91	2,73	14,06	34,69
2	2015	55,12	3,90	54,06	3,03	14,87	38,50
3	2016	49,31	4,00	3,80	4,07	18,40	45,60
4	2017	59,07	4,31	44,65	7,66	22,56	42,27
5	2018	54,84	4,06	44,54	7,76	17,55	34,63

Tabel-5.5
BOR BERDASAR KELAS PERAWATAN
DI RUANG RAWAT INAP RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

NO	BULAN	BOR					
		KLS I	KLS II	KLS III	VVIP	VIP	ICU
1	JANUARI	68,31	27,64	59,65	91,94	66,13	64,52
2	FEBRUARI	71,40	23,80	48,73	90,18	50,60	32,14
3	MARET	65,28	22,39	58,73	19,35	52,69	30,97
4	APRIL	56,55	17,14	66,40	38,33	48,15	50,00
5	MEI	58,82	16,19	61,35	66,13	56,45	49,68
6	JUNI	47,06	24,38	62,39	37,50	40,93	50,00
7	JULI	69,83	25,49	66,28	91,94	51,25	33,55
8	AGUSTUS	69,07	23,28	66,28	70,16	62,01	31,61
9	SEPTEMBER	78,04	21,50	75,28	62,50	69,44	38,00
10	OKTOBER	73,14	36,08	99,43	53,23	76,52	36,13
11	NOVEMBER	90,78	29,67	96,86	54,17	56,11	58,00
12	DESEMBER	89,75	31,63	108,40	80,65	76,16	42,58
JUMLAH		69,84	24,93	72,48	63,01	58,87	43,10

Tabel-5.6
BOR BERDASAR KELAS PERAWATAN
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2014-2018

NO	TAHUN	BOR					
		VVIP	VIP	ICU	KLS-1	KLS-2	KLS-3
1	2014	78,77	76,96	65,48	62,03	39,72	61,75
2	2015	62,19	73,81	58,90	65,29	36,99	58,81
3	2016	58,47	57,87	55,68	52,99	28,64	48,67
4	2017	79,45	78,78	77,10	64,53	27,04	76,58
5	2018	63,01	58,87	43,10	69,84	24,93	72,48

3. Laboratorium

Jumlah spesimen laboratorium yang diperiksa pada tahun 2018 sebanyak 61.195 spesimen yang terdiri dari 10.081 spesimen Hematologi, 1.796 spesimen Urine, 1.853 spesimen Mikrobiologi, 366 spesimen Imunologi, 36.324 spesimen Kimia Darah dan 10.775 spesimen Serologi. Sedangkan rincian jenis pasien berdasarkan cara pembayaran adalah sebagai berikut; pasien BPJS sebanyak 40.827 spesimen, pasien Umum sebanyak 10.011 spesimen, Tagihan perusahaan sebanyak 721 spesimen, pasien KIR sebanyak 6.168 spesimen, pasien Parsial sebanyak 41 spesimen, pasien Praktek sebanyak 1.315 spesimen dan pembayaran secara gratis sebanyak 2.112 spesimen.

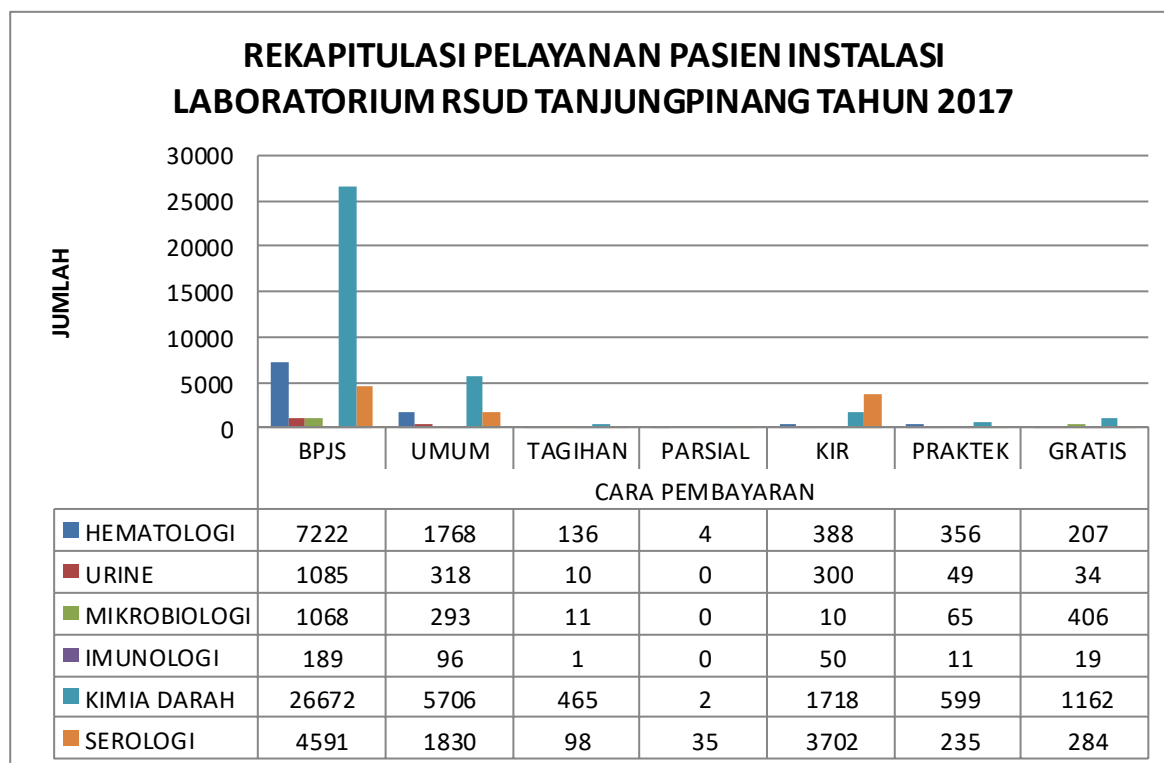
Tabel-6

**REKAPITULASI PELAYANAN PASIEN INSTALASI LABORATORIUM
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018**

NO	KELOMPOK PEMERIKSAAN	CARA PEMBAYARAN							JUMLAH
		BPJS	UMUM	TAGIHAN	PARSIAL	KIR	PRAKTEK	GRATIS	
1	HEMATOLOGI	9.770	1.519	290	5	767	608	19	13.008
2	URINE	1.140	182	25	0	439	78	14	1.878
3	MIKROBIOLOGI	726	161	29	4	12	43	89	1.064
4	IMUNOLOGI	254	89	1	0	39	30	2	415
5	KIMIA DARAH	26.844	3.430	674	77	2.921	802	227	34.975
6	SEROLOGI	5.452	916	201	3	3.899	324	59	10.854
JUMLAH		44.186	6.297	1.220	89	8.077	1.885	440	62.194

Grafik-6

**REKAPITULASI PELAYANAN PASIEN INSTALASI LABORATORIUM RSUD TANJUNGPINANG
TAHUN 2018**



Tabel-6.1

**REKAPITULASI PELAYANAN PASIEN INSTALASI LABORATORIUM
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2014 - 2018**

NO	KELOMPOK PEMERIKSAAN	TAHUN				
		T-2014	T-2015	T-2016	T-2017	T-2018
1	HEMATOLOGI		12.898	11.817	10.081	13.003
2	URINE		1.521	2.019	1.796	1.878
3	MIKROBIOLOGI		877	938	1.853	1.063
4	IMUNOLOGI		275	305	366	414
5	KIMIA DARAH		28.063	32.360	36.324	26.017
6	SEROLOGI		9.250	10.814	10.775	10.854
TOTAL		42.880	52.884	58.253	61.195	53.229

Jenis pemeriksaan terbanyak yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Jenis pemeriksaan terbanyak pada **pemeriksaan hematologi** adalah; pemeriksaan darah lengkap.
- b. Jenis pemeriksaan terbanyak pada **pemeriksaan urine** adalah; pemeriksaan urine lengkap.
- c. Jenis pemeriksaan terbanyak pada **pemeriksaan mikrobiologi** adalah; pemeriksaan BTA.
- d. Jenis pemeriksaan terbanyak pada **pemeriksaan imunologi** adalah; pemeriksaan Planotest.
- e. Jenis pemeriksaan terbanyak pada **pemeriksaan kimia darah** adalah; 1. STIK (7.409 pemeriksaan), 2. Creatinin (4.875 pemeriksaan) 3. Gula darah (4.452 pemeriksaan), 4. Ureum (4.007 pemeriksaan), 5. SGOT (3.421 pemeriksaan), 6. SGPT (3.373 pemeriksaan), 7. Colesterol total (2.260 pemeriksaan), 8. Asam urat (1.278 pemeriksaan), 9. Trigliserid (1.187 pemeriksaan), 10. LDL (1.062 pemeriksaan).

Jenis pemeriksaan terbanyak pada **pemeriksaan serologi** adalah sebagai berikut; 1. HBSAg (2.595 pemeriksaan), 2. HIV (1.959 pemeriksaan) 3. Golongan

Darah (1.736 pemeriksaan), 4. Extasi (1.730 pemeriksaan), dan 5. Ganja (1.600 pemeriksaan).

4. Radiologi

Instalasi radiologi adalah suatu tempat untuk menyelenggarakan pelayanan radiologi yaitu pelayanan medik yang menggunakan semua modalitas energi radiasi untuk diagnosis dan terapi, termasuk tehnik pencitraan dan penggunaan emisi radiasi dengan sinar-X, radioaktif, ultrasonografi dan radiasi radio frekuensi elektromagnetik.

Instalasi radiologi rumah sakit umum Tanjungpinang hanya memberikan pelayanan radiologi diagnostik. Pelayanan Radiologi diagnostik adalah pelayanan penunjang yang menggunakan radiasi pengion dan radiasi non-pengion yang terdiri dari pelayanan radio diagnostik, imaging diagnostik dan radiologi intervensional untuk menegakkan diagnosis suatu penyakit.

1. Kegiatan Pelayanan Instalasi Radiologi

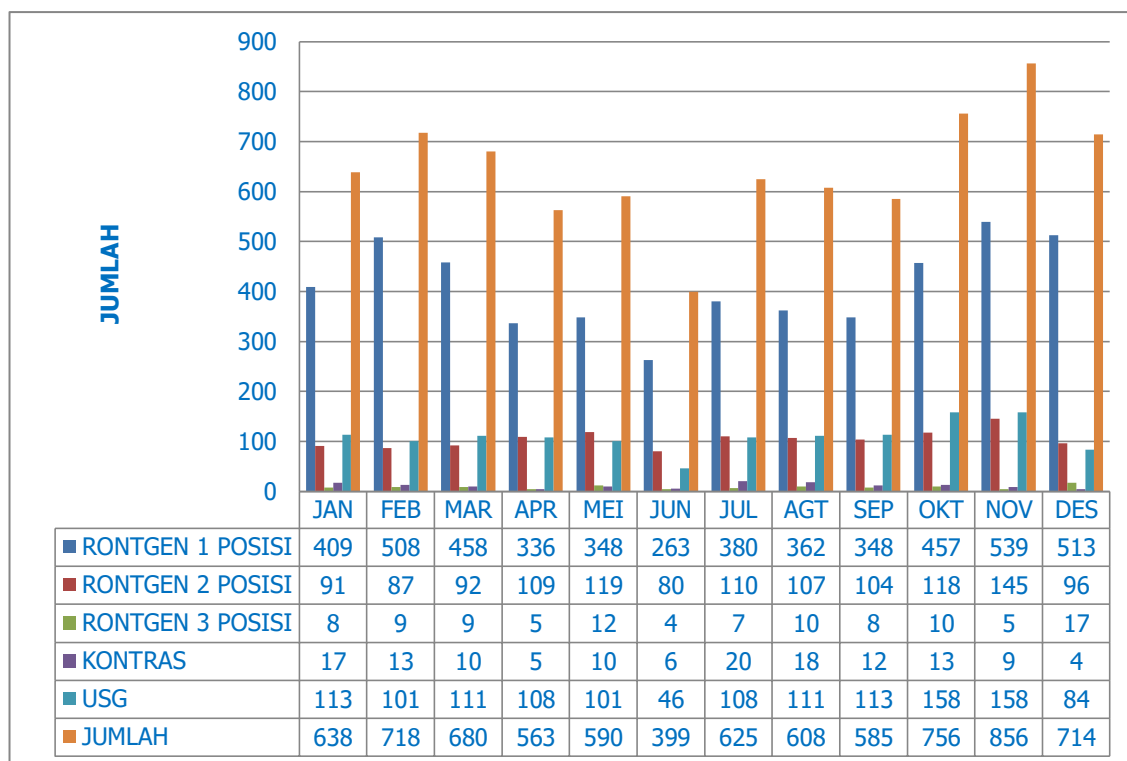
Tabel-7
PELAYANAN PASIEN BERDASARKAN JENIS TINDAKAN
DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

NO	BULAN	JENIS TINDAKAN					TOTAL
		RONTGEN				USG	
		1 POSISI	2 POSISI	3 POSISI	KONTRAS		
1	JANUARI	409	91	8	17	113	638
2	FEBRUARI	508	87	9	13	101	718
3	MARET	458	92	9	10	111	680
4	APRIL	336	109	5	5	108	563
5	MEI	348	119	12	10	101	590
6	JUNI	263	80	4	6	46	399
7	JULI	380	110	7	20	108	625
8	AGUSTUS	362	107	10	18	111	608

9	SEPTEMBER	348	104	8	12	113	585
10	OKTOBER	457	118	10	13	158	756
11	NOVEMBER	539	145	5	9	158	856
12	DESEMBER	513	96	17	4	84	714
TOTAL		4.921	1.258	104	137	1.312	7.732

Instalasi radiologi pada tahun 2018 melayani pasien sebanyak 7.732 pasien dengan 7.732 tindakan yang terdiri dari 4.921 tindakan foto rontgen satu posisi, 1.258 tindakan foto rontgen dua posisi, 104 tindakan foto rontgen tiga posisi, 137 foto rontgen dengan kontras dan 1.312 USG.

Grafik-7
PELAYANAN PASIEN BERDASARKAN JENIS TINDAKAN INSTALASI RADIOLOGI
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018



Tabel-7.1

**PELAYANAN PASIEN BERDASARKAN JENIS TINDAKAN INSTALASI RADIOLOGI
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2014-2018**

NO	TAHUN	JENIS TINDAKAN							Total
		RONTGENT				Fluorosc opy	USG	CT-Scan	
		1 Posisi	2 Posisi	3 Posisi	Kontras				
1	T-2014								
2	T-2015	4.944	1.277	224	186		1.559		8.190
3	T-2016	5.413	1.332	181	163		1.398		8.487
4	T-2017	4.699	1.242	150	132		1.025		7.248
5	T-2018	4.921	1.258	104	132		1.312		7.248

2. Kunjungan Pasien Berdasarkan Asal Pasien

Dari 7.162 pasien yang dilayani di instalasi radiologi, sebanyak 4.659 berasal dari instalasi rawat jalan RSUD Tanjungpinang, 909 berasal dari instalasi rawat inap dan 1.594 berasal dari praktek swasta.

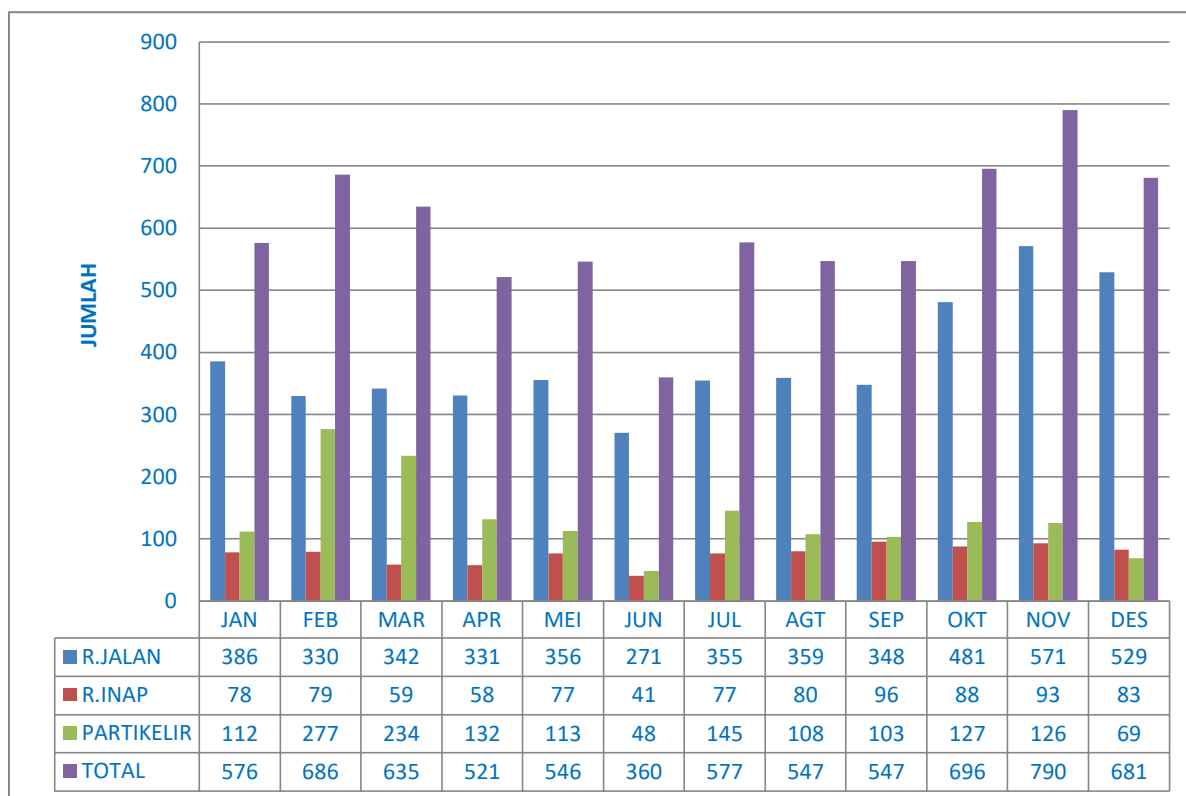
Tabel 7.2
**PELAYANAN PASIEN BERDASARKAN ASAL PASIEN INSTALASI RADIOLOGI
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018**

NO	BULAN	Rawat Jalan	Rawat Inap	Praktek Swasta	TOTAL
1	JANUARI	386	78	112	576
2	FEBRUARI	330	79	277	686
3	MARET	342	59	234	635
4	APRIL	331	58	132	521
5	MEI	356	77	113	546
6	JUNI	271	41	48	360
7	JULI	355	77	145	577
8	AGUSTUS	359	80	108	547
9	SEPTEMBER	348	96	103	547
10	OKTOBER	481	88	127	696

11	NOVEMBER	571	93	126	790
12	DESEMBER	529	83	69	681
JUMLAH		4.659	909	1.594	7.162

Grafik-7.2

**PELAYANAN PASIEN BERDASARKAN ASAL PASIEN DI INSTALASI RADIOLOGI
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018**



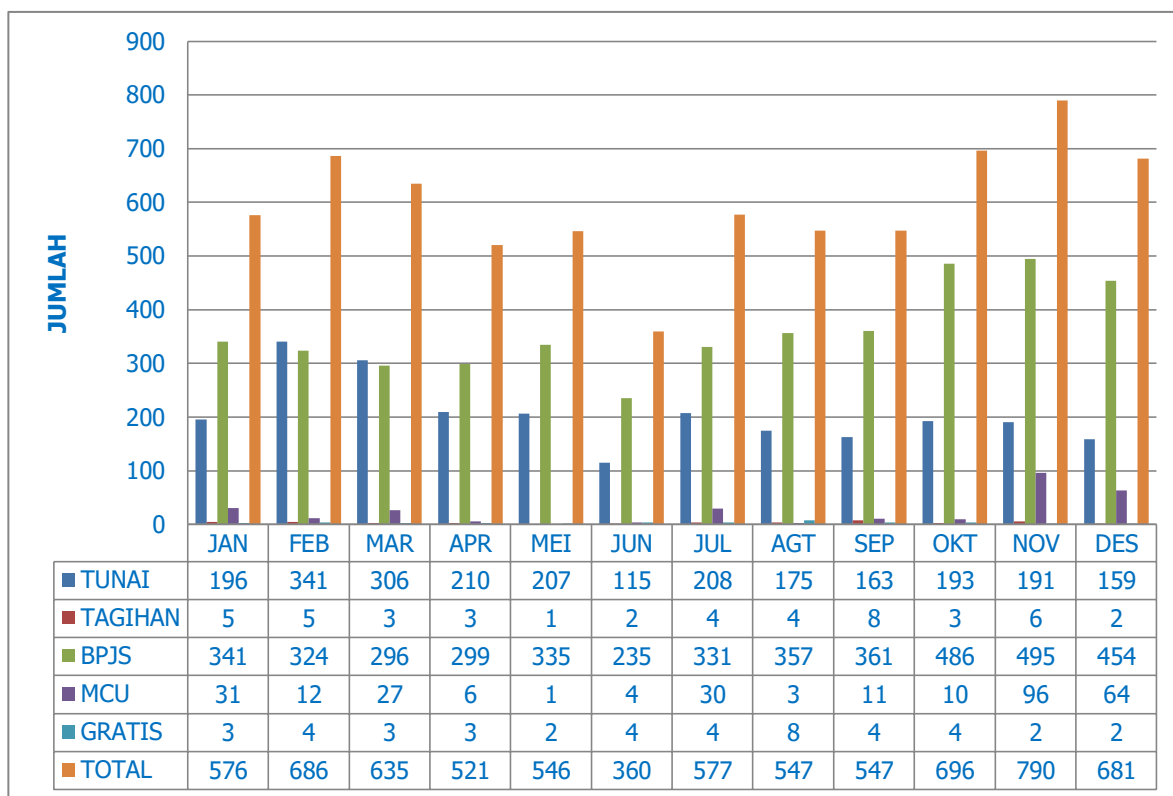
3. Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Pembayaran

Cara pembayaran pasien radiologi tahun 2018 adalah sebagai berikut; sebanyak 2.464 pasien membayar tunai, 4.314 pasien ditanggung oleh BPJS, 46 pasien dijamin perusahaan, 295 pasien adalah pasien MCU (Medical Cek Up) dan 43 pasien gratis.

Tabel 7.3
PEMBAYARAN PASIEN RADIOLOGI
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

NO	BULAN	TUNAI	TAGIHAN	BPJS	MCU	GRATIS	TOTAL
1	JANUARI	196	5	341	31	3	576
2	FEBRUARI	341	5	324	12	4	686
3	MARET	306	3	296	27	3	635
4	APRIL	210	3	299	6	3	521
5	MEI	207	1	335	1	2	546
6	JUNI	115	2	235	4	4	360
7	JULI	208	4	331	30	4	577
8	AGUSTUS	175	4	357	3	8	547
9	SEPTEMBER	163	8	361	11	4	547
10	OKTOBER	193	3	486	10	4	696
11	NOVEMBER	191	6	495	96	2	790
12	DESEMBER	159	2	454	64	2	681
TOTAL		2.464	46	4.314	295	43	7.162

Grafik-7.3
PEMBAYARAN PASIEN RADIOLOGI
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018



5. Indikator Mutu Pelayanan RSUD Tahun 2018

Indikator mutu pelayanan pata tahun 2018 di RSUD Tanjungpinang adalah sbb:

- 1) Tidak ada pasien yang mengalami decubitus 0,21%
- 2) Angka Infeksi Jarum Suntik sebesar 1,05%
- 3) Angka Infeksi Karena Transfusi sebesar 0,37%
- 4) Angka infeksi Luka Operasi 0,54%
- 5) Angka kematian Bayi <2000 gram 3,12%
- 6) Tidak ada pasien yang mengalami Komplikasi Post Operasi,
- 7) Waktu Tunggu Operasi >24 Jam sebesar 0,47%
- 8) Tidak ada pasien eklampsia yang meninggal dunia,
- 9) Tidak ada pasien yang meninggal karena Perdarahan,
- 10) Meninggal Karena Sepsis sebesar 0,%,
- 11) Tidak terjadi perpanjangan LOS.

Tabel-8
INDIKATOR KUALITAS PELAYANAN
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

NO	INDIKATOR	TAHUN 2018		
		Num	Denum	%
1	Angka Dekubitus	7	3389	0,21
2	Angka Infeksi Jarum Suntik	259	24779	1,05
3	Angka Infeksi Karena Transfusi	3	821	0,37
4	Angka infesi Luka Operasi	8	1474	0,54
5	Angka Komplikasi Post Operasi	0	1491	0
6	Waktu Tunggu Operasi >24 Jam	7	1491	0,47
7	Meninggal Karena Eklampsia	0	0	0
8	Meninggal Karena Perdarahan	0	86	0
9	Meninggal Karena Sepsis	0	0	0
10	Angka Kematian Bayi <2000 gram	10	321	3,21

6. Instalasi Gawat Darurat

Pasien gawat darurat dan pasien di luar jam kerja poliklinik rawat jalan dilayani oleh Instalasi Gawat Darurat RSUD Tanjungpinang. Pelayanan kesehatan dilakukan oleh dokter jaga IGD beserta perawat, yang beroperasi selama 24 jam.

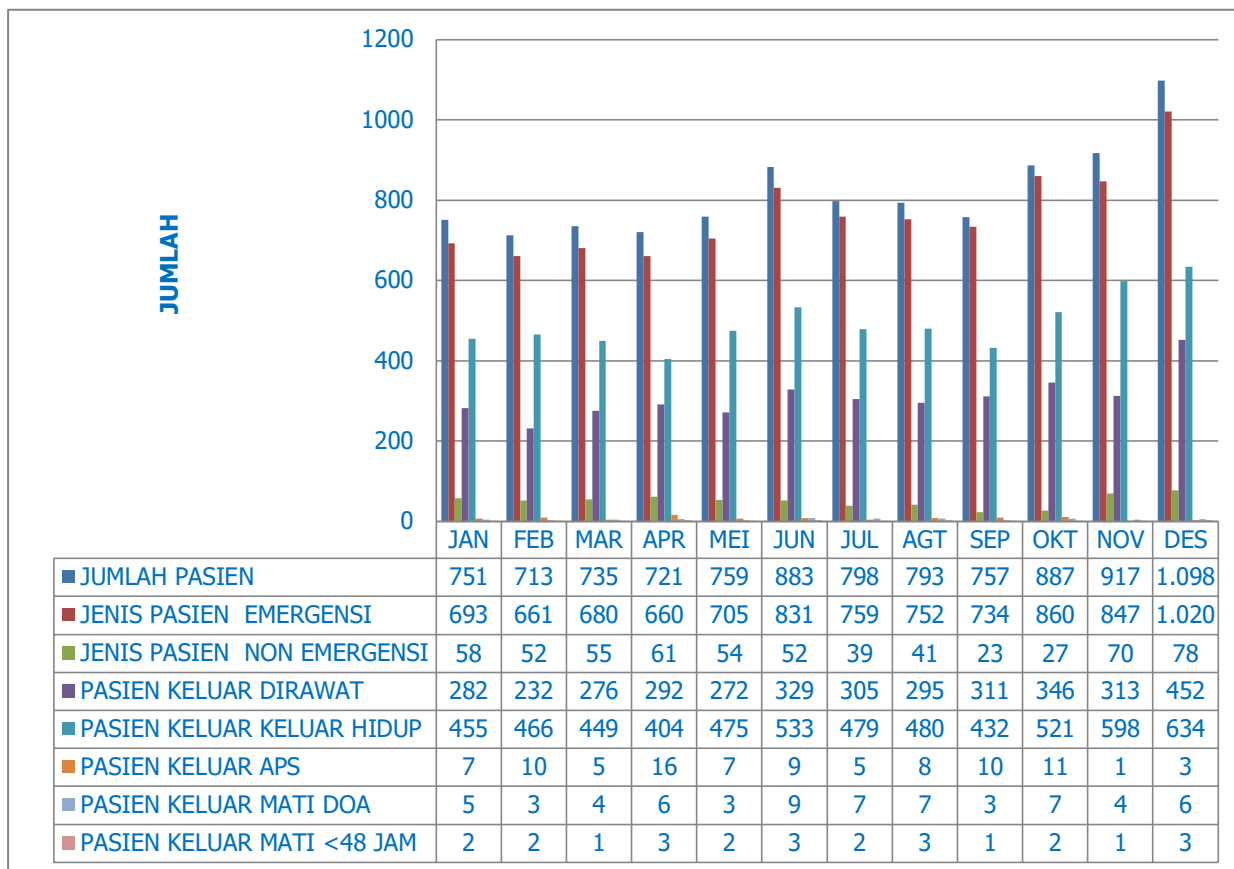
Bila memerlukan tindakan spesialistik, dokter jaga akan berkonsultasi kepada dokter spesialis yang sesuai dengan kasusnya.

Instalasi Gawat Darurat RSUD Tanjungpinang pada tahun 2018 melayani 9.812 orang pasien terdiri dari laki-laki 4.607 orang dan perempuan 5.205 orang. Sebanyak 9.202 pasien benar-benar kasus emergensi, dan 610 pasien bukan kasus emergensi. Pasien-pasien tersebut kemudian dirawat sebanyak 3.705 pasien. Sebanyak 92 pasien meninggal dunia, terdiri dari 64 orang pasien telah meninggal saat tiba di IGD, dan 25 orang meninggal kurang dari 48 jam di RSUD.

Tabel-9
KUNJUNGAN PASIEN IGD RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

NO	BULAN	JML PASIEN	JENIS PASIEN		PASIEN KELUAR				
			EMERGENSI	NON EMERGENSI	RAWAT	KELUAR HIDUP	APS	MATI	
								DOA	<48 JAM
1	JANUARI	751	693	58	282	455	7	5	2
2	FEBRUARI	713	661	52	232	466	10	3	2
3	MARET	735	680	55	276	449	5	4	1
4	APRIL	721	660	61	292	404	16	6	3
5	MEI	759	705	54	272	475	7	3	2
6	JUNI	883	831	52	329	533	9	9	3
7	JULI	798	759	39	305	479	5	7	2
8	AGUSTUS	793	752	41	295	480	8	7	3
9	SEPTEMBER	757	734	23	311	432	10	3	1
10	OKTOBER	887	860	27	346	521	11	7	2
11	NOVEMBER	917	847	70	313	598	1	4	1
12	DESEMBER	1.098	1.020	78	452	634	3	6	3
JUMLAH		9.812	9.202	610	3.705	5.926	92	64	25

Grafik-9
KUNJUNGAN PASIEN IGD RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018



Tabel-10
KUNJUNGAN PASIEN IGD RSUD TANJUNGPINANG
TAHUN 2014-2018

NO	TAHUN	JUMLAH PASIEN	JENIS PASIEN		PASIEN KELUAR				
			Emergensi	Non-Em	RAWAT	KELUAR HIDUP	APS	Mati	
								DOA	<48 JAM
1	Th-2014	11.629	8.836	2.793	6.250	5.274		45	60
2	Th-2015	9.874	8.715	1.158	5.049	4.754		45	26
3	Th-2016	8.961	8.488	473	3.828	4.986		58	27
4	Th-2017	9.189	8.737	465	3.705	5.294	103	59	29
5	Th-2018	9.812	9.202	610	3.705	5.926	92	64	25

Tabel-10.1
RAWAT LANJUTAN PASIEN IGD
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

NO	BULAN	RAWAT LANJUTAN DI RUANG									
		ANGGREK	BOUGENVIL	CEMPAKA	DAHLIA	HD	OK	ICU	KU	TERATAI	VIP
1	JANUARI	37	29	49	65	0	9	20	30	29	14
2	FEBRUARI	27	27	30	64	1	21	8	29	20	5
3	MARET	33	38	65	54	1	17	12	37	11	8
4	APRIL	26	34	55	70	1	17	12	31	37	9
5	MEI	47	31	42	72	1	14	13	26	16	10
6	JUNI	58	50	50	79	0	10	16	29	34	3
7	JULI	44	16	58	62	1	17	23	40	35	9
8	AGUSTUS	38	51	48	56	2	19	6	38	18	19
9	SEPTEMBER	56	38	40	72	0	26	11	32	29	7
10	OKTOBER	60	32	75	60	3	17	9	40	39	11
11	NOVEMBER	60	40	49	51	0	19	11	29	40	14
12	DESEMBER	80	48	83	60	0	31	21	54	54	21
JUMLAH		566	434	644	765	10	217	162	415	362	130

Pasien IGD yang harus dirawat sebanyak 3.705 kasus dan selanjutnya dirawat di Ruang Anggrek sebanyak 566 pasien; dirawat di Ruang Bugenvile sebanyak 434 pasien; dirawat di Ruang Cempaka sebanyak 644 pasien; dirawat di Ruang Dahlia sebanyak 765 pasien; dirawat di Ruang Teratai sebanyak 362 pasien; dirawat di Ruang VIP (Kelas Utama) sebanyak 415 pasien; dirawat di Ruang VVIP sebanyak 130 pasien; dirawat di Ruang ICU sebanyak 162 pasien; dirawat di Ruang Unit Hemodialisa sebanyak 10 pasien dan langsung ke kamar operasi (OK) 217 orang. Sedangkan 28 pasien dirujuk ke rumah sakit lain.

Tabel-10.2
RAWAT LANJUTAN PASIEN IGD
RSUD TANJUNGPINANGTAHUN 2014-2018

NO	TAHUN	RAWAT LANJUTAN DI RUANG									
		ANGGREK	BOUGENVIL	CEMPAKA	DAHLIA	HD	OK	ICU	KU	TERATAI	VIP
1	2014										
2	2015	852	685	974	973	19	131	281	516	314	304
3	2016	544	522	593	822	10	110	266	500	292	159
4	2017	535	424	592	763	11	159	210	457	420	134
5	2018	566	434	644	765	10	217	162	415	362	130

7. Unit Pelayanan Hemodialisa

Operasional pelayanan Hemodialisa dapat terlaksana di RSUD Tanjungpinang berkat adanya kerja sama operasional (KSO) dengan perusahaan Fresenius. Pihak perusahaan menitipkan mesin hemodialisanya di RSUD dan pihak rumah sakit mengadakan bahan-bahan hemodialisa yang disiapkan perusahaan.

Tenaga kesehatan, dokter dan perawat, terlebih dahulu diberikan pelatihan agar mampu mengoperasikan pelayanan hemodialisa di Jakarta atas biaya perusahaan. Penyiapan ruangan pelayanan hemodialisa juga dibantu oleh Fresenius, disamping 10 mesin hemodialisa.

Dengan 10 mesin hemodialisa yang dioperasikan, pada tahun 2018 Unit Hemodialisa RSUD Tanjungpinang telah melayani sebanyak 994 pasien, dengan 8.191 kunjungan pelayanan Hemodialisa, yang terdiri dari:

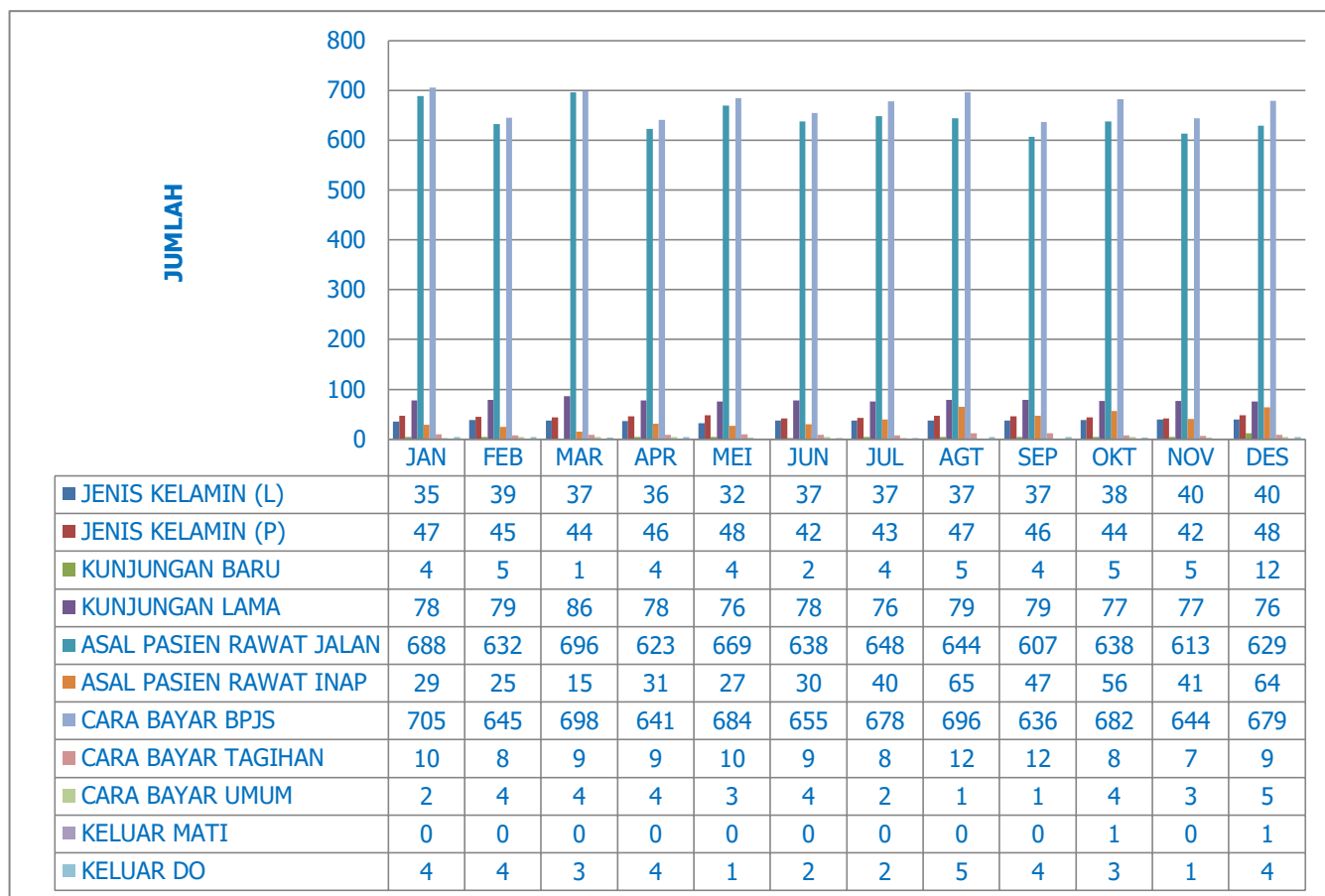
- pelayanan pasien Umum sebanyak 37 kunjungan;
- pelayanan pasien BPJS sebanyak 8.191 kunjungan;
- pelayanan pasien Tagihan sebanyak 111 kunjungan;

Pada tahun 2018 pasien BPJS (Askes) meningkat tajam dibandingkan tahun- tahun sebelumnya hal ini karena pasien- pasien yang tadinya jamkesda dan Jamkesmas sebagian sudah dialihkan menjadi peserta BPJS.

Tabel-11
PELAYANAN HEMODIALISA BERDASARKAN JENIS PEMBAYARAN
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

NO	BLN	JENIS KELAMIN		KUNJUNGAN		ASAL PASIEN		CARA BAYAR			KELUAR		JML TINDAKAN
		LK	PR	BARU	LAMA	RJ	RI	BPJS	TAGIHAN	UMUM	MATI	DO	
1	JAN	35	47	4	78	688	29	705	10	2	0	4	717
2	FEB	39	45	5	79	632	25	645	8	4	0	4	657
3	MAR	37	44	1	86	696	15	698	9	4	0	3	711
4	APR	36	46	4	78	623	31	641	9	4	0	4	654
5	MEI	32	48	4	76	669	27	684	10	3	0	1	696
6	JUN	37	42	2	78	638	30	655	9	4	0	2	668
7	JUL	37	43	4	76	648	40	678	8	2	0	2	688
8	AGST	37	47	5	79	644	65	696	12	1	0	5	709
9	SEP	37	46	4	79	607	47	636	12	1	0	4	654
10	OKT	38	44	5	77	638	56	682	8	4	1	3	694
11	NOV	40	42	5	77	613	41	644	7	3	0	1	654
12	DES	40	48	12	76	629	64	679	9	5	1	4	693
JUMLAH		445	542	55	939	7725	470	8043	111	37	2	37	8195

Grafik-11
PELAYANAN HEMODIALISA BERDASARKAN JENIS PEMBAYARAN
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018



8. Instalasi Bedah

Pada tahun 2018, Instalasi Bedah Central RSUD Tanjungpinang telah melakukan sebanyak 1.996 tindakan operasi, yang terdiri-dari;1) 957 tindakan operasi bedah, 2) 821 tindakan operasi kebidanan, 3) 60 tindakan operasi THT, dan 4) 128 tindakan operasi Spesialis Mata, dengan perincian sebagai-berikut :

Tabel-12
JUMLAH TINDAKAN DI KAMAR OPERASI
RSUD KOTA TANJUNGPINANG TAHUN 2017

NO	TINDAKAN OPERASI	TAHUN				
		T-2014	T-2015	T-2016	T-2017	T-2018
1	OBGYN	649	650	699	631	739
2	THT	96	85	94	44	96
3	MATA	181	100	202	184	196
4	BEDAH	763	709	713	663	765
5	JENIS TINDAKAN				8	
JUMLAH		1.689	1.544	1.708	1.530	1.796

9. Standar Pelayanan Minimal

Pemerintah telah menerbitkan beberapa peraturan yang terkait dengan pelaksanaan SPM-RS diantaranya PP No 23 tahun 2005 tentang PPK-BLUD dan PP No 65 tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan SPM PP no 23 tahun 2005 menyatakan bahwa SPM adalah spesifikasi tentang tolak ukur layanan minimum yang diberikan oleh Badan layanan umum kepada masyarakat. Pencapaian standar pelayanan minimal di rumah sakit umum Tanjungpinang tahun 2017 seperti tabel dibawah ini.

Dari tabel 13 dapat dilihat bahwa RSUD Tanjungpinang memiliki kemampuan 100% dalam penanganan life saving anak dan dewasa, jam buka pelayanan IGD sudah 24 jam sesuai standar, sertifikat petugas IGD RSUD Tanjungpinang dokter sudah 100% memiliki sertifikat ATCLS/BTCLS akan tetapi perawat masih 76,47% yang memiliki sertifikat ACLS/PPGD, rendahnya persentase perawat yang memiliki sertifikat ini sudah menjadi perhatian manajemen RSUD Tanjungpinang dan akan ditindaklanjuti ketahun berikutnya.

Tim penanggulangan bencana di RSUD Tanjungpinang ada satu tim, waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat adalah 2,42 menit (standar <5 menit), kepuasan pelanggan 90,22% (standar >70%), kematian pasien <24 jam adalah 1,73‰ (standar ≤ 2‰) dan tidak ada pasien yang diharuskan membayar uang muka.

Tabel-13

A. PELAYANAN GAWAT DARURAT

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100 %	100 %
2	Jam Buka pelayanan Gawat Darurat	24 jam	100 %
3	Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat yang masih berlaku ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	100 %	Dokter : 100 % Perawat : 76,47 %
4	Ketersediaan tim Penanggulangan bencana	1 tim	1 tim
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di Gawat Darurat	≤ 5 mnt terlayani setelah pasien datang	2,42 mnt
6	Kepuasan pelanggan	≥ 70 %	95,47 %
7	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2 ‰ (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	1,73 ‰
8	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100	100

Pemberi pelayanan dipoliklinik 100% adalah dokter spesialis , pelayanan empat spesialis dasar terpenuhi sesuai standar (100) yaitu poliklinik anak, poliklinik penyakit dalam, poliklinik kebidanan, dan poliklinik bedah, jam buka pelayanan 08.00- 13.00 kecuali hari jumat, waktu tunggu dirawat jalan 23,98 menit (standar <60 menit), kepuasan pelanggan 93,26% (standar >90%), penegakan dignosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB dan kegiatan pencatatan dan pelaporanya sudah 100% (standar ≥ 60 %).

B. RAWAT JALAN

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik spesialis	100 % dr.Sp	100 %
2	Ketersediaan pelayanan	a.Klinik Anak b.Klinik Peny. Dalam c.Klinik Kebidanan	100 %

		d.Klinik Bedah	
3	Jam Buka pelayanan	08.00-13.00 setiap hari kerja kecuali jum'at 08.00-11.00	100 %
4	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 mnt	23,98 mnt
5	Kepuasan Pelanggan	≥ 90 %	93,26 %
6	a.Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	a. ≥ 60 %	100 %
	b.Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	b. ≥ 60 %	100 %

Pemberi pelayanan di rawat inap 100% adalah dokter spesialis dan perawat D3, setiap pasien ada dokter penanggung jawab (DPJP), pelayanan 4 besar sudah tersedia (anak, bedah, penyakit dalam dan obgyn), jam visit dokter spesialis antara jam 08.00 -14 wib, pencapaian yang paling tinggi adalah ruang anggrek (100%),teratai (98,8%), ruang cempaka 80,5%, ruang dahlia 75%, , ruang mawar 61% kejadian infeksi pasca operasi 0,54% (standar <1,5%), kejadian infeksi nosokomial ruang anggrek 1,85%, ruang bugenvil 11,2%, ruang cempaka 6,55%, ruang dahlia 20,2%, ruang mawar 2,8%, ruang teratai 12,5% standarnya <1,5%, dan 100% tidak ada pasien yang jatuh yang berakibat kecacatan/ kematian, pasien yang meninggal >48 jam pencapaian diruang anggrek 1,83%, ruang dahlia 2,4%, ruang mawar 5,3%, dan ruang teratai 2,45% (Standar <0,24%). Kejadian pulang paksa diruang cempaka 2,2%, ruang dahlia 3,4% dan ruang teratai 2,67% (standar <5%). Kepuasan pelanggan ruang Anggrek 94%, ruang Bougenvil 91,9%, ruang Cempaka 93 %, ruang Dahlia 94%, ruang Mawar 89,5%, ruang Teratai 97,4%, ruang ICU 98%, (standar > 90%). Penegakan diagnosa dan pelaporan TB pencapaian 100% (Standar 100%).

C. RAWAT INAP

NO	INDIKATOR	STD	PENCAPAIAN						
			RA	RB	RC	RD	RM	RT	ICU
1	Pemberi pelayanan di rawat inap	Dr.spe Prwt D3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap	4 besar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Jam visite dokter spesialis	08-14 wib	100%	%	80,5%	75 %	61,3 %	98,8%	-
5	Kejadian infeksi pasca operasi (0,54%)	<1,5%	0 %	0 %	1,4%	0 %	0 %	0 %	0 %
6	Kejadian infeksi nosokomial	<1,5%	1,85%	11,2%	6,55%	20,2 %	2,8 %	12,5 %	
7	Tidak ada kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100%	100%	100%	100 %	100%	100%	100%
8	Kematian pasien >48 jam	<0,24%	1,83%	- %	-	2,4 %	5,3 %	2,45 %	
9	Kejadian pulang paksa	< 5 %	- %	- %	2,2 %	3,4 %	-	2,67 %	
10	Kepuasan pelanggan (84,45%)	>90%	94%	91,9%	93 %	94%	89,5 %	97,4 %	98 %
11	Rawat inap TB a.Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB b.Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	100 % 100%	100 % 100 %						

Pencapaian standar pelayanan minimal di bedah central adalah tidak ada kejadian kematian dimeja operasi, tidak ada kejadian salah orang ataupun salah tindakan, tidak ada benda asing tertinggal ditubuh pasien setelah operasi dan tidak ada komplikasi anastesi karena over dosis, reaksi anastesi dan kesalahan penempatan ETT.

D. BEDAH SENTRAL

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	Belum ada data
2	Kejadian kematian dimeja operasi	≤ 1 %	0 %
3	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100 %	100 %
4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100 %	100 %
5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100 %	100 %
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100 %	100 %
7	Komplikasi anastesi karena overdosis, reaksi anastesi, dan salah penempatan endotracheal tube	≤ 6 %	0%

Standar pelayanan minimal untuk persalinan dan perinatologi adalah tidak ada kejadian kematian ibu karena perdarahan, preeklamsi maupun sepsis, pemberi pelayanan persalinan normal 100% dilakukan oleh dokter spesialis obgyn dan bidan di RSUD Tanjungpinang, tindakan operasi persalinan 100% dilakukan oleh dokterspesialis obgyn, dokter spesialis anak dan dokter spesialis anastesi, kemampuan manangani BBLR 1500-2500 gr mencapai 96,88% (standar 100%) jumlah penanganan kasus persalinan mencapai 48,8% lebih besar dari standar minimal ($\leq 20\%$), hal ini disebabkan RSUD Tanjungpinang adalah rumah sakit rujukan dan adanya kebijakan dari BPJS bahwa partus normal harus tangani di faskes TK I, sehingga pasien yang ditangani di RSUD Tanjungpinang umumnya adalah pasien rujukan yang tidak bisa ditangani di Faskes TK I, pelayanan Keluarga Berecana 100% dilakukan oleh dokter spesialis obgyn dan bidan terlatih, kepuasan pelanggan mencapai 83% (standar $\geq 80\%$).

E. PERSALINAN DAN PERINATOLOGI

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Kejadian Kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan ≤ 1 % b. Pre-eklamsia ≤ 30 % c. Sepsis $\leq 0,2$ %	0 0 %
2	Pemberi pelayanan persalinan normal	Dr. Sp.OG Dr.umum terlatih Bidan	100 %
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim Ponek yg terlatih	100 %
4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	Dr. Sp.OG Dr. Sp.A Dr. Sp.An	100 %
5	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr-2500 gr	100 %	96,88 %
6	Pertolongan persalinan melalui secsio cesaria	≤ 20 %	48,8 %
7	Keluarga Berencana a. Presentase KB (vasektomi & tubektomi) yg dilakukan oleh tenaga kompeten dr.SpOG, dr.Sp.B, dr.Sp.U, dr.umum terlatih b. Presentase peserta KB mantap yg mendapat konseling KB mantap oleh bidan terlatih	a. 100 % b. 100 %	100 % 100 %
8	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	83 %

Standar pelayanan minimal untuk pelayanan intensif adalah tidak pasien yang kembali keperawatan intensif < 72 jam, pemberi pelayanan di unit intensif adalah dokter spesialis anastesi sedangkan perawat mahir icu hanya mencapai 53,3%.

F. PELAYANAN INTENSIF

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	$\leq 3 \%$	0 %
2	Pemberi pelayanan unit intensif	dr. Anestesi dan dr.Sp. sesuai dgn kasus yg ditangani a. 100% perawat min D3 dgn sertifikat perawat mahir ICU/setara D4	100 % 53,3 %

Standar pelayanan minimal radiologi pelaksanaan ekspertise 100% dilakukan oleh dokter spesialis, kegagalan pelayanan rontgen 2,64% (standar $\leq 2\%$) dan kepuasan pelanggan 100% (standar $> 80\%$).

G. RADIOLOGI

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam	71,91 menit
2	Pelaksana ekspertise	Dr.Sp.Rad	100 %
3	Kejadian Kegagalan pelayanan Rontgen	Kerusakan foto $\leq 2 \%$	2,64 %
4	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$	100%

Standar pelayanan minimal untuk laboratorim adalah waktu tunggu hasil pemeriksaan kimia darah dan darah rutin mencapai 89,22 menit, pelaksanaan ekspertise tidak dilakukan oleh dokter spesialis patologi klinik karena di RSUD Tanjungpinang tidak ada dokter spesialis patologi klinik.

H. LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Waktu tunggu hasil pelayanan Laboratorium	≤ 140 mnt kimia darah & darah rutin	89,22 menit
2	Pelaksana ekspertise	Dr.Sp.PK	50 %
3	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100 %	Belum dicek rekam medis
4	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$	96,06%

Pencapaian standar pelayanan minimal di rehabilitasi medik, yaitu , kejadian drop out pasien terhadap pelayanan yang direncanakan mencapai 64,69% standar $\leq 50\%$, tidak ada kesalahan tindakan rehabilitasi medik.

I. REHABILITASI MEDIK

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Kejadian drop Out pasien terhadap pelayan rehabilitasi medik yg direncanakan	≤ 50 %	64,69 %
2	Tidak ada kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100 %	100 %
3	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	%

Pencapaian standar pelayanan minimal di instalasi farmasi adalah waktu tunggu pelayanan obat jadi 9,51 menit (standar < 30 menit), obat racikan 57,25 menit (standar < 60 menit), tidak ada kesalahan pemberian obat.

J. PELAYANAN FARMASI

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Waktu tunggu pelayanan a. Obat Jadi b. Obat Racikan	a. ≤ 30 mnt b. ≤ 60 mnt	a. 9,51 mnt b. 57,25 mnt
2	Tidak ada kejadian kesalahan pemberian obat	100 %	100 %

3	Kepuasan pelanggan	$\geq 80 \%$	91,07%
4	Penulisan resep sesuai formularium	100	Belum ada formularium

Standar pelayanan gizi adalah ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien mencapai 100%, sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien 19,88% (standar <20%) dan tidak ada kejadian kesalahan pemberian diet.

K. PELAYANAN GIZI

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	$\geq 90\%$	100 %
2	Sisa makanan yg tidak termakan oleh pasien	$\leq 20\%$	19,88 %
3	Tidak ada kejadian kesalahan pemberian diet	100 %	100 %

Pelayanan transfusi darah hanya terpenuhi 97,2% dari standar 100% dan kejadian reaksi transfusi darah 10% (standar 0,01%)

L. TRANSFUSI DARAH

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan tranfusi	100 % terpenuhi	97,2 %
2	Kejadian reaksi tranfusi	$\leq 0,01 \%$	10 %

Pelayanan GAKIN di RSUD Tanjungpinang sudah 100% terlayani (standar 100%).

M. PELAYANAN GAKIN

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 terpenuhi	100 semua dilayani

Pencapaian standar pelayanan minimal rekam medis adalah kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan mencapai 71,36% (standar 100%), pengisian informed consent mencapai 100%.

N. REKAM MEDIK

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Kelengkapan pengisian Rekam Medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100 %	71,36%
2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yg jelas	100 %	100%
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	11,73 menit
4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat Inap	≤ 15 menit	5,62 menit

Pencapaian standar pelayanan minimal dalam pengelolaan limbah cair adalah BOD 30 mg/l, COD 52,75 mg/dl, PH 7,52, pengelolaan limbah padat infeksius 100% sudah sesuai aturan.

O. PENGOLAHAN LIMBAH CAIR

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Baku mutu limbah cair	BOD < 30 mg/l COD < 80 mg/l TSS < 30 mg/l pH 6 - 9	BOD 30 mg/l COD 52,75 mg/l TSS 44 mg/l pH 7,52
2	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100 %	100%

Pencapaian standar pelayanan minimal administrasi dan management adalah karyawan yang mendapat pelatihan 20 jam setahun 25,6% sedangkan standarnya adalah ≥ 60%.

P. ADMINISTRASI DAN MANAGEMENT

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100 %	%
2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100 %	Belum Ada Data
3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100 %	100 %
4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100 %	100 %
5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60 %	25,6 %
6	Cost recovery	≥ 40 %	Blm Ada Data
7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100 %	Blm Ada Data
8	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	Blm Ada Data

Pelayanan ambulance/ kereta jenazah, untuk waktu pelayanan sudah 24 jam, kecepatan memberikan pelayanan 86,8 menit (standar ≤ 30 menit).

Q. PELAYANAN AMBULANCE/KERETA JENAZAH

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Waktu pelayanan ambulance /kereta jenazah	24 jam	24 jam
2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/ kereta jenazah di RS.	≤ 30 menit	86,8 menit
3	Response time pelayanan Ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	Sesuai ketentuan daerah	Belum Ada Data

P. PEMULASARAAN JENAZAH

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 jam	- mnt

Standar pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit adalah kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat mencapai 55,2% (standar 80%), alat laboratorium dan alat ukur yang digunakan untuk pelayanan terkalibrasi tepat waktu (100%)

R. PELAYANAN PEMELIHARAN SARANA RS

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Kecepatan Waktu menanggapi kerusakan alat	$\leq 80 \%$	55,2 %
2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100 %	Tidak ada jadwal pemeliharaan alat
3	Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	1 Unit Alat ukur terkalibrasi

Pencapaian standar minimal di unit laundry sudah 100% tidak ada linen yang hilang dan penyediaan linen untuk ruang rawat inap sudah 100%

S. LAUNDRY

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Tidak ada linen yang hilang	100 %	100 %
2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruangan rawat inap	100 %	100 %

Di RSUD Kota Tanjungpinang sudah ada tim pengendalian penyakit infeksi hanya anggota tim yang terlatih baru mencapai 23% dari standar yang seharusnya $\geq 75\%$, APD disetiap ruangan sudah tercukupi 100% dan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial sudah terlaksana

T. PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)

NO	INDOKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Ada anggota tim PPI yang terlatih	$\geq 75 \%$	23,33%
2	Tersedia APD di setiap instalasi / department	$\geq 60 \%$	100%
3	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / HAI (health care associated infections) di RS (min 1 parameter)	$\geq 75 \%$	100 %

10. Instalasi Farmasi

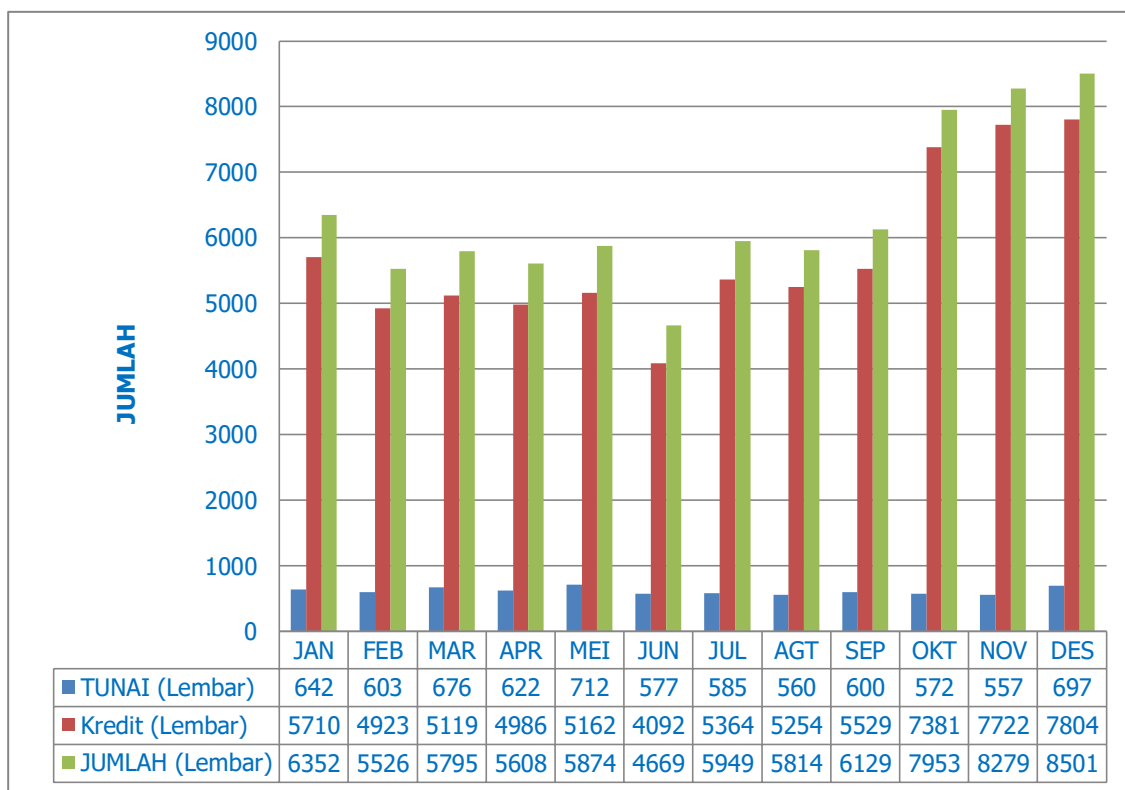
Pada tahun 2018 Instalasi farmasi RSUD Tanjungpinang telah melayani sebanyak 76.449 lembar resep yang terdiri dari 7.403 (9,69%) lembar resep dengan pembayaran tunai, dan 69.046 (90,31%) lembar resep dengan pembayaran kredit. Resep dengan pembayaran kredit terdiri dari kredit yang ditanggung oleh pemerintah, BPJS dan perusahaan. Pembayaran kredit paling banyak adalah BPJS 69.046 (90,31%) lembar resep.

Tabel-14

**RESEP YANG DILAYANI INSTALASI FARMASI
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2017**

NO	BULAN	TUNAI (Lembar)	Kredit (Lembar)	JUMLAH (Lembar)
1	JANUARI	642	5.710	6.352
2	FEBRUARI	603	4.923	5.526
3	MARET	676	5.119	5.795
4	APRIL	622	4.986	5.608
5	MEI	712	5.162	5.874
6	JUNI	577	4.092	4.669
7	JULI	585	5.364	5.949
8	AGUSTUS	560	5.254	5.814
9	SEPTEMBER	600	5.529	6.129
10	OKTOBER	572	7.381	7.953
11	NOVEMBER	557	7.722	8.279
12	DESEMBER	697	7.804	8.501
JUMLAH		7.403	69.046	76.449

Grafik-14
RESEP YANG DILAYANI INSTALASI FARMASI
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018



Tabel 14.1
RESEP YANG DILAYANI INSTALASI FARMASI BERDASAR JENIS PELANGGAN
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

NO	PELANGGAN	JUMLAH RESEP
1	Umum (Tunai)	7.403
2	Jaminan (Kredit)	
	a. BPJS	67.599
	b. BPJS Ketenagakerjaan	97
	c. TKI (Dinsosnaker Tanjungpinang)	34
	d. JAMPERSAL	393
	e. SKTM Lingga	322
	f. SKTM Natuna	0
	g. JASA RAHARJA	44
	h. IN-HEALTH	31

i. IOM	59
j. Aneka tambang	23
k. DINSOS BINTAN	15
l. PLN	17
m. JAMKESDA TANJUNGPINANG	346
n. JAMKESDA PROV. KEPRI	66
o. TELKOM	69.046
T O T A L	76.449

Table-14.2
RESEP YANG DILAYANI INSTALASI FARMASI
RSUD TANJUNGPINANG 2014-2018

NO	TAHUN	TUNAI (Lembar)	KREDIT (Lembar)	JUMLAH (Lembar)
1	Th-2014			
2	Th-2015	13.069	52.409	65.478
3	Th-2016	10.062	47.232	57.299
4	Th-2017	9.062	55.914	64.976
5	Th-2018	7.403	69.046	76.449

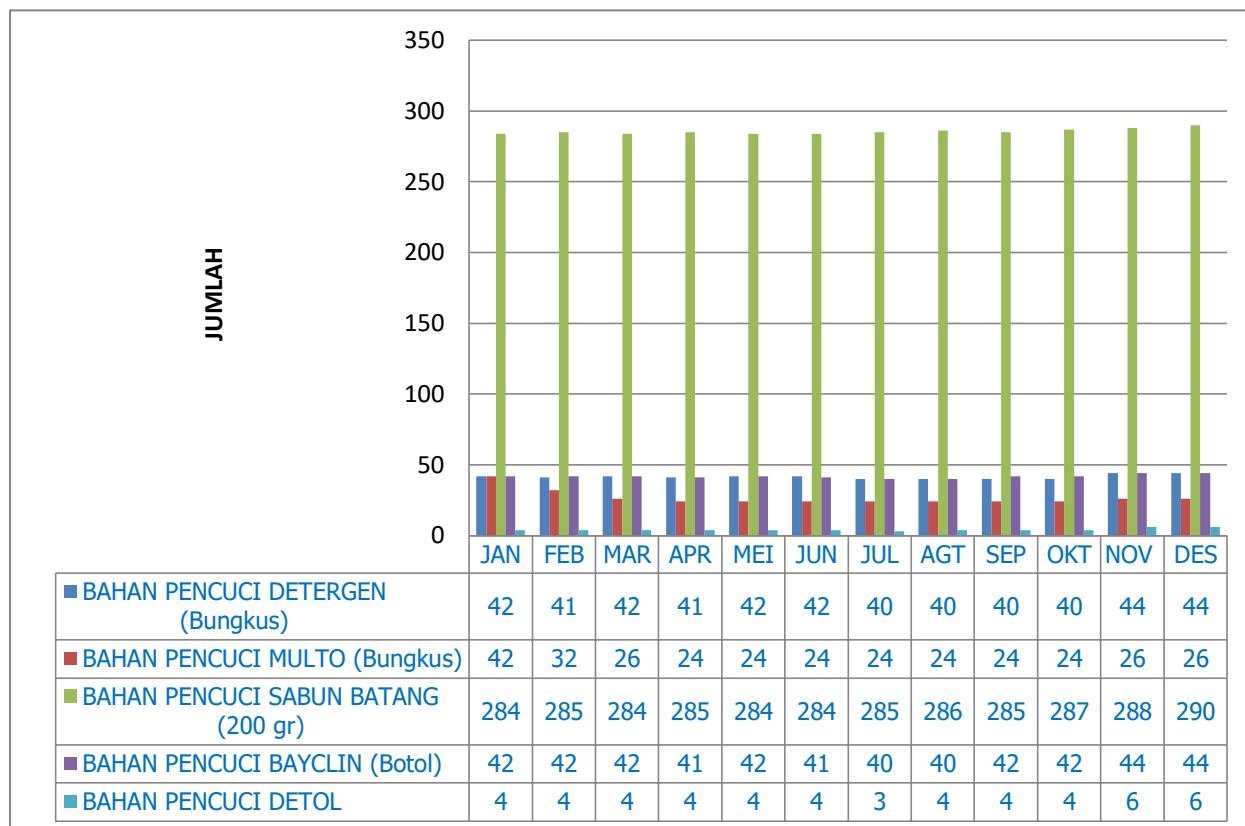
11. Laundry

Selama tahun 2018, Laundry RSUD Tanjungpinang telah mencuci sebanyak 132.979 bahan-bahan tenun, dengan menghabiskan bahan pencuci; detergen 800 ml sebanyak 498 bungkus, pelembut molto 1.800 ml sebanyak 320 bungkus, sabun batang 200 gr sebanyak 3.427 batang dan bayclin 1.000 ml sebanyak 502 botol dan detol botol 500 ml sebanyak 51 botol.

Tabel-15
BAHAN PENCUCI LAUNDRY
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

NO	BULAN	BAHAN PENCUCI				
		DETERGEN (800ml)	MOLTO (800ml)	SABUN (200gr)	BAYCLIN (1000ml)	DETOL (500ml)
1	JANUARI	42	42	284	42	4
2	FEBRUARI	41	32	285	42	4
3	MARET	42	26	284	42	4
4	APRIL	41	24	285	41	4
5	MEI	42	24	284	42	4
6	JUNI	42	24	284	41	4
7	JULI	40	24	285	40	3
8	AGUSTUS	40	24	286	40	4
9	SEPTEMBER	40	24	285	42	4
10	OKTOBER	40	24	287	42	4
11	NOVEMBER	44	26	288	44	6
12	DESEMBER	44	26	290	44	6
JUMLAH		498	320	3.427	502	51

Grafik-15
KEGIATAN LAUNDRY
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018



Tabel-15.1
PENGUNAAN BAHAN PENCUCI LAUNDRY
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2014-2018

NO	TAHUN	BAHAN PENCUCI				JUMLAH CUCIAN
		DETERGEN	MULTO	SABUN (batang)	BAYCLIN	
1	Th-2014					
2	Th-2015	502	453	3439	465	126.130
3	Th-2016	497	508	3.430	501	133.069
4	Th-2017	502	502	3.427	501	147.470
5	Th-2018	498	320	3.427	502	132.979

Tabel 15.2

**REKAPITULASI BAHAN CUCIAN PERRUANGAN BERDASARAKAN JUMLAH
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018**

N O	RUANGAN	BULAN												
		JAN Lembar	FEB Lembar	MAR Lembar	APR Lembar	MEI Lembar	JUNI Lembar	JULI Lembar	AGST Lembar	SEPT Lembar	OKT Lembar	NOV Lembar	DES Lembar	TOTAL
1	ANGGREK	910	848	997	775	796	807	826	819	836	915	917	978	10424
2	BOUGENVIL	844	713	866	646	793	702	768	780	776	827	894	980	9589
3	CEMPAKA	565	646	764	625	648	558	617	632	637	706	778	788	7964
4	DAHLIA	706	739	846	706	843	722	755	753	756	778	808	848	9260
5	TERATAI	532	564	724	561	576	586	578	593	577	606	668	722	7287
6	MAWAR	829	698	782	602	747	659	704	716	725	799	921	964	9146
7	ICU	595	543	637	415	553	513	522	499	535	538	615	664	6629
8	HD	1173	1022	1242	968	1092	970	987	1035	1179	1099	1144	1157	13068
9	OK	2166	1723	1908	1640	1686	1759	1906	1828	1796	1857	2090	2180	22539
10	LABOR	278	218	296	255	274	279	273	283	273	293	298	307	3327
11	RONTGEN	235	217	250	212	244	257	239	245	240	242	254	244	2879
12	POLIKLINIK	396	421	539	383	588	504	500	518	505	534	530	542	5960
13	PMI	337	327	365	325	363	370	302	308	333	332	328	347	4037
14	FISIOTERAPI	41	33	43	20	37	20	42	39	37	37	38	40	427
15	IGD	328	323	354	252	329	277	316	311	314	369	392	435	4000
16	APOTIK	700	678	748	713	685	698	678	669	707	735	744	753	8508
17	VVIP	699	594	674	429	535	517	595	596	615	638	722	783	7397
18	KANTOR	33	25	30	24	45	21	32	26	30	31	29	30	356
JUMLAH		11377	10347	12080	9567	10850	10234	10654	10666	10888	11353	12184	12779	132979

Tabel 15.3

**REKAPITULASI BAHAN CUCIAN PERRUANGAN BERDASARAKAN BERAT
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018**

N O	RUANGAN	BULAN												
		JAN kg	FEB kg	MAR kg	APR kg	MEI kg	JUNI kg	JULI kg	AGST kg	SEPT kg	OKT kg	NOV kg	DES kg	TOTAL
1	ANGGREK	322	271	312.5	249.5	266.5	259.3	272.3	268.5	277.2	282.6	310.3	317.8	3409.5
2	BOUGENVIL	313	308.5	340	280	354.5	304.1	334.2	342.6	336.5	339.4	352.2	384.7	3989.7
3	CEMPAKA	187.5	245	286.5	236	305.1	217.5	215.8	232.3	235.2	238.6	242.3	245.6	2887.4
4	DAHLIA	271	264	315	253	292.7	261.7	268.4	263.5	265.6	275.8	310.8	315.6	3357.1
5	TERATAI	212.5	231	274	225	238.7	248.5	243.5	251.2	256.4	260.4	263.4	286.3	2990.9
6	MAWAR	325.5	275.5	336	290.5	362.9	292	302.4	301.8	321.5	398.4	349.4	353.6	3909.5
7	ICU	283	238	284.5	199.5	271	245	240.4	223.4	253.7	257.1	272.6	284.4	3053
8	HD	443	390	542.5	377	434.9	330.2	334.2	403.1	426.4	412.5	442.2	441	4977
9	OK	923.5	781	793.5	618.7	727	687	724.5	728.6	684.2	786.4	920.7	924.2	9299.3
10	LABOR	103.5	81.5	97.5	81	91.7	85.5	102	105.6	102.6	106.4	102.6	108.2	1168.1
11	RONTGEN	87	73.5	85	67.9	90.5	88.6	89.2	88.2	84	87	91.2	89.7	1021.8
12	POLIKLINIK	93	79.5	93.1	101.7	103	71.5	78.5	74.3	72.8	78.3	80.2	83.4	1009.3
13	PMI	121.2	106	114.6	94.2	101.4	94.3	112.4	103.3	105.6	101.8	106.1	107.3	1268.2
14	FISIOTERAPI	17.5	16.5	18.5	6	16.5	8.1	16	10	13.5	10.8	11.2	12.3	156.9
15	IGD	140	121.5	122	96.5	116.2	109.1	113.2	118.4	123.5	134.2	133.4	159.4	1487.4
16	APOTIK	142	108	119.5	92.6	110.4	105.6	110.3	107.6	138.6	141.5	124.2	133.8	1434.1
17	VVIP	358	267.5	277.5	216.5	275.7	249.3	248.3	250.6	286.4	312.8	368.2	386.4	3497.2
18	KANTOR	13	10.5	15.5	9	16.7	10	16	15.6	16.3	16.8	16.3	15.8	171.5
JUMLAH		4356.2	3868.5	4427.7	3494.6	4175.4	3667.7	3821.6	3888.6	4000	4240.8	4497.3	4649.9	49087.9

12. Instalasi Gizi

Selama tahun 2018 Instalasi Gizi RSUD Tanjungpinang telah melayani 26.392 orang pasien dengan perincian VVIP 684 pasien, Kelas Utama 3.049 pasien, Kelas I 4.661 pasien, Kelas II 3.759 pasien, Kelas III 14.239 pasien. Masing-masing pasien mendapatkan tiga porsi makan perhari.

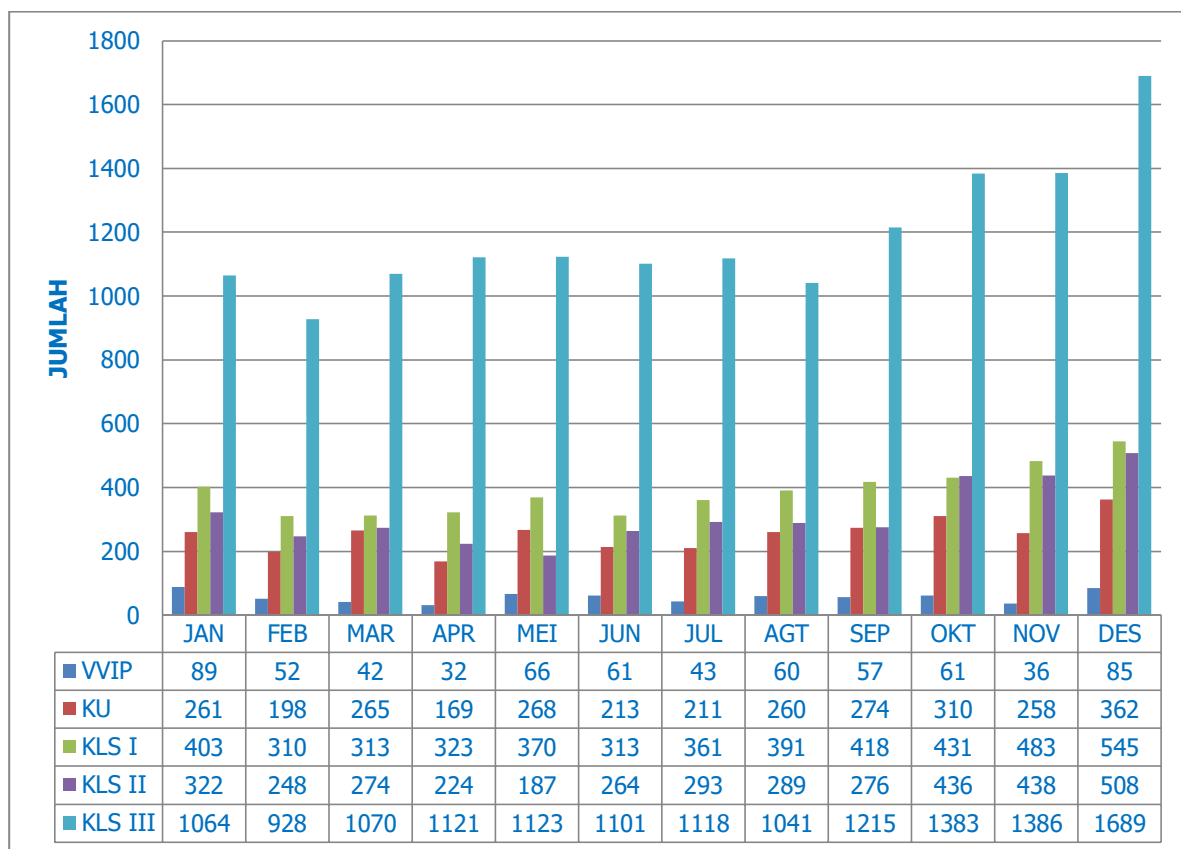
Tabel-16

**JUMLAH PASIEN MENURUT KELAS PERAWATAN
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018**

NO	BULAN	VVIP	KU	KLS I	KLS II	KLS III	TOTAL
1	JANUARI	89	261	403	322	1.064	2.139
2	FEBRUARI	52	198	310	248	928	1.736
3	MARET	42	265	313	274	1.070	1.964
4	APRIL	32	169	323	224	1.121	1.869
5	MEI	66	268	370	187	1.123	2.014
6	JUNI	61	213	313	264	1.101	1.952
7	JULI	43	211	361	293	1.118	2.026
8	AGUSTUS	60	260	391	289	1.041	2.041
9	SEPTEMBER	57	274	418	276	1.215	2.240
10	OKTOBER	61	310	431	436	1.383	2.621
11	NOVEMBER	36	258	483	438	1.386	2.601
12	DESEMBER	85	362	545	508	1.689	3.189
JUMLAH		684	3.049	4.661	3.759	14.239	26.392

Grafik-16

**JUMLAH PASIEN MENURUT KELAS PERAWATAN
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018**



Jumlah pasien menurut diet adalah sebagai berikut; 10.780 orang (35,74%) mendapat Nasi Biasa (NB), 8.191 orang (27,16%) mendapat Bubur Biasa (BB), 348 orang (1,15%) mendapat Makanan Saring (MS), 1.331 orang (4,41%) mendapat Makanan Cair (Voeding), 3.811 orang (12,63%) mendapat makanan Tinggi Kalori Tinggi Protein (TKTP), 954 orang (3,16%) mendapat Diet Jantung (DJ), 492 orang (1,63%) mendapat diet Rendah Protein (RP), 14 orang (0,04%) mendapat Diet Lambung (DL), 6 orang (0,02%) mendapat Diet Hati (DH), 494 orang (1,63%) mendapat diet Rendah Garam (RG), 54 orang (0,17%) mendapat diet Rendah Lemak (RL), 4 orang (0,01%) mendapat diet (R-PRN), 1.552 orang mendapat diet Diabetes Melitus (5,14%), 2.123 orang (7,04%) mendapat diet (HD) dan 2 orang (0.007%) mendapat diet Puasa.

Tabel 16.1
JUMLAH PASIEN MENURUT DIET
RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

No	BULAN	NB	BB	MS	VOED	TKTP	DJ	RP	DL	DH	RG	RL	R-PRN	DM	HD	PUASA	JUMLAH
1	Jan	864	525	14	141	255	123	25	0	0	20	0	0	172	0	0	2.139
2	Feb	676	449	27	110	237	78	17	1	3	19	1	2	113	3	0	1.736
3	Mar	821	485	15	122	238	102	18	0	2	17	0	2	142	0	0	1.964
4	Apr	786	446	12	101	304	85	28	0	2	29	2	0	72	2	0	1.869
5	Mei	796	538	11	79	287	85	40	0	3	15	0	0	116	44	0	2.014
6	Jun	693	599	18	125	238	62	36	0	0	47	9	0	125	0	0	1.952
7	Jul	893	549	24	78	242	42	15	0	3	30	0	13	135	2	0	2.026
8	Agu	848	431	29	46	311	45	87	4	0	9	4	0	163	64	0	2.041
9	Sep	948	550	46	94	257	106	17	0	4	27	0	0	112	79	0	2.240
10	Okt	1.194	704	39	99	258	84	31	0	12	10	0	0	127	63	0	2.621
11	Nov	1.113	562	19	129	328	115	45	0	6	45	2	0	186	51	0	2.601
12	Des	1.451	707	15	173	364	75	44	0	0	55	3	2	219	81	0	3.189
Total		11.083	6.545	269	1.297	3.319	1.002	403	5	35	323	21	19	1.682	389	0	26.392

Tabel-16.2
JUMLAH PASIEN MENURUT JENIS DIET
RSUD TANJUNGPINANGTAHUN 2014-2018

NO	JENIS DIET	TAHUN				
		T-2014	T-2015	T-2016	T-2017	T-2018
1	Nasi Biasa (NB)		16.199	13.076	10.780	11.083
2	Bubur Biasa (BB)		11.362	9.082	8.191	6.545
3	Makanan Saring (MS)		547	215	348	269
4	VOEDING		1.731	1.380	1.331	1.279
5	TKTP		3.880	3.734	3.811	3.319
6	Diet Jantung (DJ)		771	1.052	954	1.002
7	Rendah Protein (RP)		606	333	492	403
8	Diet Lambung (DL)		13	5	14	5

9	Diet Hati (DH)		62	29	6	35
10	Rendah Garam (RG)		657	388	494	323
11	Rendah Lemak (RL)		8	38	54	21
12	Rendah Purin (RPrn)		0	1	4	19
13	Diabetes Melitus (DM)		1.624	1.674	1.552	1.682
14	HD				2.123	389
15	Puasa		21	28	2	0
JUMLAH		42.942	41.511	37.481	33.009	26.392

13. IPSRS

Instalasi pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS) melaksanakan kegiatan ataupun upaya untuk menjamin agar fasilitas yang menunjang pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu sarana, prasarana, dan peralatan selalu berada dalam keadaan baik. IPSRS memberikan dukungan teknis terhadap kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit dengan pelayanan teknologi pemeliharaan dan pembangunan yang efisien berorientasi pelanggan, progresif dan bermutu tinggi.

Instalasi pemeliharaan sarana rumah sakit merupakan salah satu unit kerja yang berfungsi untuk mendukung kegiatan pelayanan di rumah sakit umum tanjungpinang dalam bentuk pelayanan umum, pelayanan teknis berupa penyediaan air, listrik, telekomunikasi dan lainnya yang berkaitan dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang aman, nyaman dan selalu siap pakai.

a. Penggunaan bahan di unit pemeliharaan mekanik & elektrik

1. Lampu philip LED 4 W sebanyak 49 buah
2. Lampu philip LED 9 W sebanyak 27 buah
3. Lampu philip LED 10,5 W sebanyak 153 buah
4. Lampu philip LED 18 W sebanyak 13 buah
5. Lampu philip LED 27 W sebanyak 7 buah
6. Lampu Neon 18 W sebanyak 25 buah
7. Lampu Neon 40 W sebanyak 5 buah
8. MCB 16 A sebanyak 5 buah
9. MCB 32 A sebanyak 1 buah
10. Fitting drat sebanyak 19 buah

11. Cok kombinasi sebanyak 34 buah
12. Cok kaki 3 13 A sebanyak 12 buah
13. Swis mata 5 sebanyak 5 buah
14. Stop kontak 13 A sebanyak 54 buah
15. Stop kontak 15 A sebanyak 9 buah
16. Box ABC sebanyak 47 buah
17. Isolasi listrik sebanyak 4 buah
18. MCB 32 A sebanyak 8 buah

Tabel-17.1
PENGUNAAN BADAN PADA UNIT PEMELIHARAAN MEKANIK DAN
ELEKTRIK IPSRS RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

NO	NAMA BARANG	BULAN												TOTAL
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Ballast 18 W	pcs	1							1				
2	Ballast 40 W	pcs												
3	Baterai 9V	pcs												1
4	Baterai CR2032	pcs												3
5	Baut gypsum	kotak												2
6	Box Mcb 8 gang	pcs												1
7	Cok 13 A	pcs			2			1		1	2		1	
8	Cok 15 A	pcs		1	2						1	1		
9	Cok kombinasi 13 A	pcs	3	1		1			5	4			2	3
10	Cok kombinasi 15 A	pcs												
11	Fitting	pcs				3				1		1		5
12	Isolasi listrik	pcs												36
13	Kabel 1,5 mm	roll												
14	Kabel 2,5 mm	roll				1				1				
15	Kabel Antena	meter	1		1		1	1	1		1		1	1
16	Kabel bulat	meter												50
17	Lampu Downlight 12 W	pcs												50
18	Lampu LED 4 W	pcs						2		3		1		3

19	Lampu LED 9 W	pcs	5	8	3	3	7		6	8		1	4	4
20	Lampu LED 10,5 W	pcs	6	11	2	3	3	1		1				
21	Lampu LED 18 W	pcs	6	5	12	13	5	11	10	13	48	8	11	11
22	Lampu LED 27 W	pcs						1	3	1	6	2		
23	Lampu Neon 18 W	pcs	3	3	3	3	3	2	1	3	1		3	
24	Lampu Neon 40 W	pcs			1				1	1	2			
25	MCB 16 A	pcs		1		1					2		1	
26	MCB 32 A	pcs				1								
27	MCB 50 A	pcs												
28	Paku klem 5 mm	kotak												4
29	Paku tembok 5/8"	kotak												15
30	Paku tembok 1"	kotak												4
31	Paku tembok 2"	kotak												2
32	Pipa petak	btg												76
33	Spitter 4 Way	unit												2
34	Spitter 6 Way	unit												4
35	Spitter 8 Way	unit												4
36	Starter	pcs	1		3				2	1	1		1	
37	Stop Kontak 13 A	pcs	2	1	2	5		2		2	20	1	2	8
38	Stop Kontak 15 A	pcs	1	2	3	2					2		1	
39	Switch mata 1	pcs		1		1					1		2	2
40	Switch mata 2	pcs		1						1				1

b. Penggunaan bahan pada unit pemeliharaan sarana dan interior

1. Kran air $\frac{3}{4}$ " sebanyak 19 buah
2. Kran air $\frac{1}{2}$ " sebanyak 15 buah
3. Isolasi kran sebanyak 33 buah
4. Kunci loker sebanyak 14 buah
5. Soda api sebanyak 9 buah

Tabel-17.2
PENGUNAAN BAHAN PADA UNIT PEMELIHARAAN SARANA DAN INTERIOR
IPSRs RSUD TANJUNGPINANG TAHUN 2018

NO	NAMA BARANG	BULAN												TOTAL
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Kran air 3/4"	2	3	1	3	1	2	2	1	1	-	2	1	19
2	Kran air 1/2"	-	-	2	1	2	3	2	1	-	-	2	2	15
3	Isolasi kran	2	3	3	3	3	5	4	2	1		4	3	33
4	Kunci loker	-	-	-	-	-	-	-	2	2	3	3	4	14
5	Soda api	-	1	2	-	2	1	-	2	-	-	-	1	9

Tabel-17.3
PENGUNAAN BAHAN PADA UNIT PEMELIHARAAN SARANA INTERIOR IPSRS RSUD
TANJUNGPINANG TAHUN 2014-2018

No	Nama Barang	2014	2015	2016	2017	2018
1	Kran air 3/4"	20	12	14	19	19
2	Kran air 1/2"	5	2	20	12	15
3	Isolasi kran	14	10	26	29	33
4	Kunci loker	15	7	24	21	14
5	Soda api	15	25	26	30	9

c. Bahan Bakar

Penggunaan bahan bakar solar pada tahun 2018 sebanyak 9.600 liter yang diperlukan untuk membakar 17.628,8 Kg sampah medis dan operasional generator listrik pada saat listrik PLN padam.

d. Sampah Medis

Sampah yang dihasilkan RSUD Tanjungpinang pada tahun 2018 sebanyak 15.917 Kg atau rata-rata perhari sebanyak 43,60 Kg per hari, sedangkan sampah medis dari klinik kesehatan diluar RSUD sebanyak 1.711,8 Kg yaitu dari laboratorium klinik prodia, laboratorrium kimia farma, puskesmas-puskesmas dan klinik kesehatan lainnya.

Debu hasil pembakaran sampah medis dalam incenerator kemudian disimpan dalam tempat khusus berupa drum plastik. Setelah cukup jumlahnya kemudian debu pembakaran dikirim ke Batam untuk selanjutnya diolah di tempat yang ditentukan pemerintah.

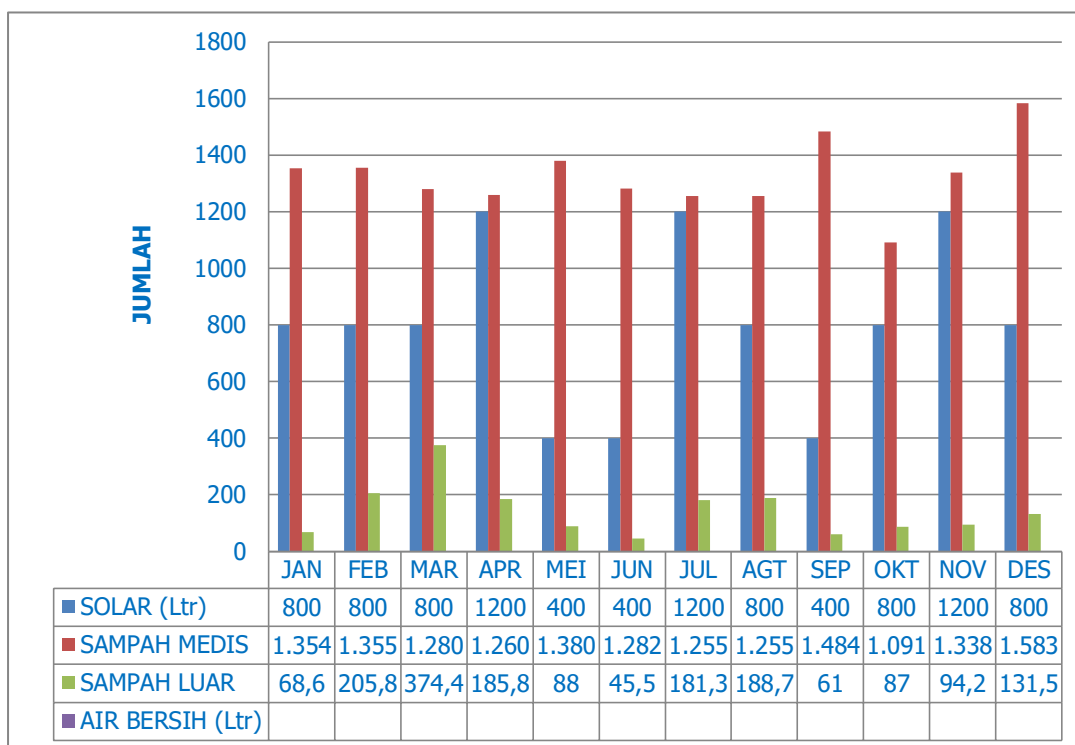
Tabel-17.4

**PENGUNAAN BBM SOLAR, JUMLAH SAMPAH MEDIS
RSUD KOTA TANJUNGPINANG TAHUN 2018**

NO	BULAN	SOLAR	SAMPAH MEDIS (kg)	
			RSUD	LUAR
1	JANUARI	800	1.354	68,6
2	FEBRUARI	800	1.355	205,8
3	MARET	800	1.280	374,4
4	APRIL	1.200	1.260	185,8
5	MEI	400	1.380	88
6	JUNI	400	1.282	45,5
7	JULI	1.200	1.255	181,3
8	AGUSTUS	800	1.255	188,7
9	SEPTEMBER	400	1.484	61
10	OKTOBER	800	1.091	87
11	NOVEMBER	1.200	1.338	94,2
12	DESEMBER	800	1.583	131,5
TOTAL		9.600	15.917	1.711,8

Grafik-17.4

**PENGUNAAN BBM SOLAR, JUMLAH SAMPAH MEDIS DAN PEMBELIAN AIR
TANJUNGPINANG TAHUN 2018**



Anggaran dan realisasi anggaran selama kurun waktu tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5
Anggaran dan Realisasi Pendanaan RSUD
Kota Tanjungpinang

- Pendapatan

No	Uraian	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Target	24.863.900.000	35.000.000.000	30.000.000.000	32.000.000.000
2	Realisasi	29.858.715.606	39.279.068.656	31.684.186.534	34.727.772.818
3	Capaian	120,09%	112,23%	105,61%	108,52%

- Anggaran Belanja

No	Uraian	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Anggaran	74.011.881.565	69.325.094.063	81.677.252.891	77.001.991.700
2	Realisasi	59.631.081.449	64.880.828.745	73.175.086.574	71.844.167.336
3	Serapan	80,57%	93,59%	89,59%	93,30%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa realisasi anggaran dapat dikatakan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan pendanaan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang yaitu besarnya tingkat kebutuhan operasional Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

2.4.1 Tantangan

Tantangan adalah situasi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi (eksternal) dan dapat mengancam eksistensi organisasi dimasa depan. Tantangan Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang sebagai berikut:

1. Tuntutan masyarakat untuk dapat memberikan pelayanan prima;
2. Tuntutan masyarakat untuk dapat memberikan kualitas alat pelayanan kesehatan yang baik dan bermutu;
3. Masih rendahnya perilaku pasien dan keluarga dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat;
4. Pelaksanaan pembangunan yang belum berwawasan kesehatan (mengikuti kaidah perumahsakitan) yang berdampak pada rendahnya kualitas pelayanan kesehatan;

2.4.2 Peluang

Peluang adalah situasi atau kondisi yang merupakan peluang dari luar organisasi (eksternal) dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan. Peluang dalam pengembangan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang sebagai berikut:

1. Posisi Kota Tanjungpinang sebagai ibukota Propinsi Kepulauan Riau, dengan geografis berupa daratan dan 2 pulau kecil yang mudah diakses;
2. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 171 ayat (1) dan ayat (2) dan ayat (3) tentang besaran anggaran kesehatan minimal dari APBN maupun APBD;
3. Komitmen pemerintah pusat dan daerah dalam pencapaian target SPM bidang kesehatan dan bidang keluarga berencana dan adanya dukungan kebijakan dari pemerintah pusat, provinsi dan kota dalam pembangunan kesehatan;

4. Wilayah Kota Tanjungpinang sebagai daerah yang mudah diakses dan pembangunan fasilitas pelayanan kesehatan baik tingkat Kota maupun Provinsi memiliki peluang mengalokasikan kebutuhan tenaga kesehatan dengan kompetensi yang baik.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan :

- 1) Tata ruang sarana pelayanan yang tidak sesuai dengan kaidah perumahsakitan.
- 2) Keterbatasan lahan RSUD Tanjungpinang dan kontur tanah yang tidak rata, mempersulit pengembangan ruangan secara horizontal.
- 3) Kesulitan memenuhi fasilitas penunjang diagnostik dan terapi karena keterbatasan ruangan.
- 4) Sarana pengolahan limbah padat (insenerator) dan limbah cair (IPAL) yang tidak sesuai dengan standarisasi.
- 5) Kurang optimalnya kinerja dokter spesialis karena ketiadaan poliklinik untuk masing-masing dokter spesialis.
- 6) Bergesernya konsentrasi pemukiman penduduk sehingga RSUD Tanjungpinang terasa jauh.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih

Visi pembangunan dalam RPJMD Tahun 2018-2023 merupakan visi Walikota dan Wakil Walikota yang disampaikan pada saat proses pemilihan Kepala Daerah. Visi tersebut adalah sebagai berikut:

"Tanjungpinang sebagai Kota yang Maju, Berbudaya dan Sejahtera dalam Harmoni Kebhinekaan Masyarakat Madani"

Dalam rangka mencapai Visi jangka menengah, misi yang akan ditempuh sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang agamis, berkarakter, berwawasan kebangsaan dan berdaya saing global.
2. Meningkatkan pengembangan pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif, dan usaha masyarakat.

3. Mengembangkan dan melestarikan khasanah budaya lokal dan nusantara untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis, bertoleransi dan kebhinekaan guna mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional, berwibawa, amanah, transparan dan akuntabel didukung aparatur yang berintegritas dan kompeten.
5. Melanjutkan pemerataan pembangunan infrastruktur, dan penciptaan iklim investasi dan usaha yang kondusif berwawasan lingkungan.

Adapun misi RPJMD yang terkait dengan tugas dan fungsi RSUD Kota Tanjungpinang yaitu misi ke-1 yaitu: *Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang agamis, berkarakter, berwawasan kebangsaan dan berdaya saing global*, dengan tujuan *Meningkatkan Kualitas pembangunan manusia dan Kesenjangan Gender* dan sasaran *Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan*, dan misi yang ke-5 yaitu: *Melanjutkan pemerataan pembangunan infrastruktur, dan penciptaan iklim investasi dan usaha yang kondusif berwawasan lingkungan*, dengan tujuan *Meningkatkan pemerataan infrastruktur dan pelestarian lingkungan hidup* dan sasaran *Meningkatnya kualitas infrastruktur*.

Faktor pendorong dan faktor penghambat yang dihadapi RSUD Kota Tanjungpinang dalam pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Perangkat Daerah Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

No	Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Misi ke-1: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang agamis, berkarakter, berwawasan kebangsaan dan berdaya saing global	Kurangnya tenaga dokter spesialis, tenaga paramedis, dan tenaga penunjang	Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana (ruang perawatan, ruang poliklinik, peralatan penunjang, alat kuratif	Kota Tanjungpinang adalah ibukota Provinsi Kepulauan Riau yang penduduknya semakin berkembang
	Tujuan: Meningkatkan Kualitas			

	pembangunan manusia dan Kesenjangan Gender		medis)	
	Sasaran: Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan			
2	Misi ke-5: Melanjutkan pemerataan pembangunan infrastruktur, dan penciptaan iklim investasi dan usaha yang kondusif berwawasan lingkungan	Belum maksimalnya pemenuhan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan medis dan non medis untuk pemenuhan akreditasi paripurna		Lokasi RSUD Kota Tanjungpinang yang sekarang masih memungkinkan dilakukan pembangunan
	Tujuan: Meningkatkan pemerataan infrastruktur dan pelestarian lingkungan hidup			
	Sasaran: Meningkatnya kualitas infrastruktur.			

3.3 Telaahan Renstra Kementerian K/L dan Renstra

3.3.1 Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015-2019.

Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Sasaran pokok RPJMN 2015-2019 adalah:

1. Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak;
2. Meningkatnya pengendalian penyakit;
3. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan;

4. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan,
5. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin;
6. Meningkatkan responsivitas sistem kesehatan.

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015- 2019 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong- royong”**.

Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum;
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional;
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Sebagai penjabaran dari Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, yaitu: 1). Meningkatnya status kesehatan masyarakat dan: 2). Meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial dibidang kesehatan. Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal dan kelompok lansia.

Sasaran strategis yang ingin dicapai Kementerian Kesehatan dalam periode 2015-2019 adalah:

1. Meningkatnya kesehatan masyarakat;
2. Meningkatnya pengendalian penyakit;

3. Meningkatnya akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan;
4. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan;
5. Meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan;
6. Meningkatnya sinergi antar Kementerian/Lembaga;
7. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri;
8. Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi;
9. Meningkatnya efektifitas penelitian dan pengembangan kesehatan;
10. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih;
11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan;
12. Meningkatnya sistem informasi kesehatan integrasi.

Sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mendukung pencapaian sasaran ke-: 1,2,3,4,5 dan 12.

Faktor pendorong dan penghambat dalam pencapaian sasaran Renstra Kementerian Kesehatan tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Faktor Pendorong & Penghambat Kebijakan Kementrian Kesehatan
Berdasarkan Rencana Strategis Kemenkes RI Tahun 2015-2019

Kebijakan	Penghambat	Pendorong
- Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer (Primary Health Care)	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya inkonsistensi penetapan anggaran - Adanya moratorium kebijakan pusat terkait pengangkatan SDM Kesehatan serta belum adanya payung hukum untung pengangkatan 5 jenis tenaga strategis kesehatan - Belum terdistribusi pemerataan SDM Kesehatan antar kabupaten/kota - Belum terpenuhinya sarana penunjang di fasyankes dasar 	<ul style="list-style-type: none"> - Regulasi dari Pemerintah Pusat dan daerah yang jelas terhadap penguatan pelayanan kesehatan primer - Bidang Kesehatan menjadi Bidang Prioritas Pemerintah Gubernur Kepulauan Riau - Adanya kebijakan alokasi anggaran sector kesehatan sebesar 100%
- Penerapan Pendekatan Keberlanjutan Pelayanan (Continuum of Care)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum optimalnya komitmen dan dukungan Kabupaten/kota dalam pelaksanaan Instruksi gubernur Kepulauan Riau 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah diterbikannya Instruksi Gubernur No. 3 Tahun 2014 tentang pelaksanaan imunisasi (penerbitan sertifikat

Kebijakan	Penghambat	Pendorong
	No. 3 Tahun 2014 - Proporsi pembiayaan kuratif lebih besar dari pembiayaan preventif dan promosi kesehatan - Masih minimnya jumlah tenaga sanitarian - Alokasi DAK Non Fisik diterbitkan Kemenkue setelah penetapan APBD sehingga penyerapan anggaran harus menunggu penerbitan Perwako/Perbup terlebih dahulu - Banyaknya terjadi mutasi pegawai tanpa konfirmasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota maupun Provinsi	sebagai syarat masuk Sekolah Dasar) - Komitmen Pemerintah Daerah untuk memenuhi sarana dan prasarana kesehatan - Adanya Inpres mengenai kewajiban 1 puskesmas 1 desa ODF (Open Defection Free) - Pemerintah Pusat telah menyediakan bantuan untuk operasional pelayanan kesehatan dalam bentuk Dana lokasi Khusus (DAK) Non Fisik - Adanya kerjasama lintas sector dalam hal pembangunan berwawasan kesehatan terutama dukungan COC (BPMD, Biro PP, PKK, Disduk Capil)
- Intervensi Berbasis Risiko Kesehatan	- Kondisi geografis yang berbentuk kepulauan - Komitmen <i>Stakeholders</i> terhadap pembangunan industry tidak berbasis kesehatan lingkungan - Tingginya migrasi penduduk yang terpusat di beberapa Kabupaten/kota - Belum terbentuknya manual rujukan (contoh : sms pra rujukan)	- Adanya penetapan wilayah Kepulauan Riau sebagai wilayah prioritas DPTK - Telah ditetapkan RSUD Tanjungpinang menjadi sebagai tempat penyelenggaraan pelayanan TKI-B

3.3.2 Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016-2021

Secara umum tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau adalah mewujudkan Kepulauan Riau Sehat Yang Mandiri dan Berkeadilan. Untuk mencapai tujuan umum tersebut berpedoman pada misi Gubernur Kepulauan Riau.

Sesuai dengan tugas dan fungsi, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang mendukung pencapaian sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau ke 1,2,3,4,5 dan 6

Faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pencapaian sasaran renstra Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau. tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Permasalahan Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang
berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Meningkatkan derajat kesehatan;	Masih ditemukannya kasus kematian ibu dan bayi	Koordinasi antara pusat layanan dasar dengan layanan rujukan masih belum maksimal	Adanya Jampersal bersumber dari APBN bagi perawatan ibu selama hamil, melahirkan dan nifas
2	Meningkatkan status gizi	Masih ditemukannya kasus balita dengan gangguan gizi	Kurangnya perhatian dan kepedulian masyarakat untuk memeriksakan dirinya ke fasilitas pelayanan kesehatan secara rutin	Regulasi dari pemerintah daerah tentang penanganan Audit Maternal Perinatal berupa Surat Keputusan dari Walikota
3	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan	Belum maksimalnya pemenuhan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dasar	Belum maksimalnya peran serta lintas sector terutama pada kegiatan posyandu dimana masih ada anggapan bahwa posyandu milik orang kesehatan sehingga pemberdayaan masyarakat masih kurang	Komitmen pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam memenuhi penyediaan sarana dan prasarana di fasilitas pelayanan kesehatan
4	Perilaku hidup bersih dan sehat	Masih minimnya APBD Kota untuk subsidi iuran bantuan pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Kurangnya sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat	Adanya anggaran pemerintah pusat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK)
5	Meningkatkan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	Masih minimnya APBD Kota untuk subsidi iuran bantuan pelayanan	Kurangnya kepedulian masyarakat untuk mendaftarkan diri agar	Adanya anggaran pemerintah pusat melalui Dana Alokasi

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	(JKN)	kesehatan bagi masyarakat	memperoleh jaminan kesehatan	Khusus (DAK)
6	Menurunkan angka kesakitan penyakit menular dan tidak menular	<ul style="list-style-type: none"> - Masih ditemukannya kasus penyakit menular - Masih belum terkendalinya kasus penyakit tidak menular 	Kurangnya sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat	Adanya anggaran pemerintah pusat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK)

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4.1 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Dalam penyusunan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) harus memperhatikan aspek kesehatan, disisi lain dalam paradigma sehat membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Isu terkait kesehatan dalam rencana tata ruang wilayah di Kota Tanjungpinang adalah sistem pengelolaan air limbah, pembuangan sampah dan pola buang air besar sembarangan (BABS).

Berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kota Tanjungpinang, bentuk dari program pelayanan kesehatan yang berdampak terhadap isu KLHS adalah penyediaan limbah RS dan puskesmas yang berkaitan dengan akreditasi, dimana implikasi yang diharapkan dari akreditasi ini adalah terpenuhinya pengolahan fasilitas medis dengan limbah bahan berbahaya beracun (B3). Mitigasi program dalam mengurangi dampak limbah tersebut adalah dengan melengkapi fasilitas pengelolaan limbah domestik dan B3 seperti instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di RS dan puskesmas

3.4.2 Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Berdasarkan hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis, beberapa program yang dilaksanakan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang tidak terindikasi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Namun demikian Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang memandang perlu untuk melakukan pengelolaan lingkungan khususnya terkait dengan sistem pengelolaan air limbah dan pemusnahan sampah medis dengan melaksanakan langkah-langkah mitigasi dan adaptasi.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu strategis merupakan suatu kondisi yang berpotensi menjadi masalah maupun menjadi peluang suatu daerah dimasa mendatang. Isu strategis yang perlu ditangani dalam pelaksanaan Renstra RSUD Kota Tanjungpinang adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya tenaga dokter spesialis, tenaga paramedis, dan tenaga penunjang;
2. Belum maksimalnya pemenuhan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan medis dan non medis untuk pemenuhan akreditasi paripurna;
3. Masih rendahnya alokasi pembiayaan pembangunan kesehatan.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

1.1 Tujuan Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang dalam kurun waktu tahun 2018-2023 sebagai berikut:

“Meningkatnya Mutu dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit”

1.2 Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian outcome program Perangkat Daerah. Tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 4.1 sebagaimana berikut ini. *(Terlampir)*

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi

Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Strategi yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan tata kelola pelayanan kesehatan rumah sakit.
2. Standarisasi sarana, prasarana, dan alat kesehatan rumah sakit.
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan dan sumber daya manusia pendukung.
4. Ketersediaan obat dan bahan habis pakai.
5. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan yang cepat, tepat, efektif, dan efisien
6. Penguatan koordinasi lintas sektoral dalam penanganan pasien miskin/terlantar dan jenazah terlantar.
7. Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan rujukan rawat jalan.
8. Revitalisasi dan restrukturisasi gedung Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.

5.2 Arah Kebijakan

Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan yang diambil Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang dalam rangka pelaksanaan strategi adalah sebagai berikut.

1. Pemenuhan implementasi Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
2. Peningkatan ketersediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan rumah sakit serta mendorong peningkatan status akreditasi.
3. Peningkatan pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) dan Sumber Daya Manusia (SDM) pendukung.
4. Mengoptimalkan pemenuhan ketersediaan obat dan bahan habis pakai melalui ketepatan alokasi anggaran baik itu APBN, APBD, maupun BLUD
5. Digitalisasi, Transparansi, dan akuntabilitas manajemen rumah sakit.

6. Pengalokasian anggaran untuk penanganan pasien miskin/terlantar dan jenazah terlantar
7. Satu dokter spesialis memiliki satu ruangan di poli rawat jalan.
8. Review master plan, penyusunan DED, dan pembangunan gedung rumah sakit tahap I dan II.
9. Pembangunan sarana pengolahan limbah dan lahan parkir.

Keterkaitan antara strategi dan arah kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang dalam lima tahun mendatang dicantumkan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.1
Strategi dan Arah Kebijakan Jangka Menengah Pelayanan Rumah Sakit
Umum Daerah Kota Tanjungpinang

Visi RPJMD: "Tanjungpinang sebagai Kota Yang Maju, Berbudaya Dan Sejahtera dalam Harmoni Kebhinekaan Masyarakat Madani".			
Misi RPJMD yang terkait (Misi ke-1) :			
"Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang agamis, berbudaya, berwawasan kebangsaan dan berdaya saing global".			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Mutu dan Tata Kelola Standar Pelayanan Rumah Sakit	Meningkatnya Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	Peningkatan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Rumah Sakit	Pemenuhan Implementasi Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Rumah Sakit
	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Rumah Sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Rumah Sakit 2. Peningkatan kualitas SDM Kesehatan dan Pendukung 3. Ketersediaan obat dan bahan habis pakai 4. Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan ketersediaan sarana, prasarana kesehatan rumah sakit serta mendorong peningkatan status akreditasi 2. Peningkatan pendidikan dan pelatihan SDM Kesehatan dan Pendukung 3. Mengoptimalkan pemenuhan ketersediaan obat dan bahan habis

Visi RPJMD: “Tanjungpinang sebagai Kota Yang Maju, Berbudaya Dan Sejahtera dalam Harmoni Kebhinekaan Masyarakat Madani”.			
Misi RPJMD yang terkait (Misi ke-1) :			
"Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang agamis, berbudaya, berwawasan kebangsaan dan berdaya saing global”.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Rujukan (Cepat, tepat, efektif dan efisien) 5. Penguatan koordinasi lintas sektoral dalam penanganan pasien miskin/jenazah terlantar	pakai melalui ketetapan alokasi anggaran baik APBN, APBD maupun BLUD 4. Digitalisasi, transparansi dan akuntabilitas manajemen rumah sakit 5. Pengalokasian anggaran untuk penanganan pasien miskin/terlantar dan jenazah terlantar
Visi RPJMD: “Tanjungpinang sebagai Kota Yang Maju, Berbudaya Dan Sejahtera dalam Harmoni Kebhinekaan Masyarakat Madani”.			
Misi RPJMD yang terkait (Misi ke-5) :			
"Melanjutkan pemerataan infrastruktur dan penciptaan iklim investasi dan usaha yang kondusif berwawasan lingkungan”			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
	Terwujudnya Tata Ruang RSUD Kota Tanjungpinang sesuai kaidah perumahsakitan	1. Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan rujukan poli rawat jalan 2. Revitalisasi dan restrukturisasi gedung RSUD Kota Tanjungpinang di alokasi sekarang	1. Satu Dokter Spesialis memiliki satu ruangan di rawat jalan 2. Review Masterplan, penyusunan DED, dan Pembangunan Gedung Tahap I dan II 3. Pembangunan sarana pengolahan limbah dan lahan parkir

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

1. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah (BLUD)

- a. Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

2. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

- a. Penguburan Jenazah Pasien Terlantar

3. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

- a. Kegiatan Pengadaan Bahan Medis Habis Pakai

4. Program Pengadaan, Peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit

- a. Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan
- b. Kegiatan Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit

5. Program Pemeliharaan Sarana dan prasarana Rumah Sakit

- a. Kegiatan Pemeliharaan Alat Kesehatan
- b. Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Kantor dan Rumah Tangga

6. Program Peningkatan sarana dan prasarana Perkantoran dan Rumah Tangga

- a. Kegiatan Pengadaan Peralatan Rumah Tangga Rumah Sakit
- b. Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Perawatan Pasien Rumah Sakit
- c. Kegiatan Pengadaan Peralatan Kantor Rumah Sakit

7. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a. Kegiatan Jasa Administrasi Keuangan
- b. Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung
- c. Kegiatan Rutin Kantor

8. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Sipil Negara

- a. Kegiatan Pelatihan Teknis Keperawatan
- b. Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tenaga Penunjang

9. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- a. Monitoring evaluasi percepatan realisasi anggaran

10. Program Peningkatan Fasilitas Kesehatan Rujukan

- a. Dokumen Review Masterplan dan Dokumen DED

- b. Pembangunan Gedung RSUD Kota Tanjungpinang
- c. Pembangunan Sarana Pengelolaan Limbah RS
- d. Pembangunan Lahan Parkir

Secara rinci rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif secara rinci tercantum pada Tabel 6.1 (*terlampir*).

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bagian penting dalam proses penyusunan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang adalah ketersediaan indikator kinerja yang berguna untuk mengukur capaian target kinerja pembangunan daerah. Indikator kinerja adalah alat ukur untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif maupun kualitatif. Keberadaan indikator sangat penting baik dalam evaluasi kinerja program-program pembangunan daerah. Indikator kinerja menjadi kunci dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kinerja, yaitu sebagai ukuran untuk menilai ketercapaian kinerja pembangunan daerah. Dalam perencanaan pembangunan daerah, indikator menjadi ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan, serta program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam dokumen perencanaan.

Indikator kinerja penyelenggaraan urusan adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kota Tanjungpinang. Target indikator kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini akan diukur dalam evaluasi kinerja pembangunan. Pencapaian kinerja indikator yang termuat juga akan menjadi bahan dalam pelaporan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang selama lima tahun, sehingga perlu dipedomani oleh seluruh aparaturnya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.

Indikator Kinerja penyelenggaraan urusan ini ditampilkan dalam Tabel 7.1 sebagai berikut: *(terlampir)*.

BAB VIII PENUTUP

8.1 Pedoman Transisi

Masa berlaku Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2018–2023 adalah selama lima tahun. Untuk menjaga kesinambungan pembangunan serta mengisi kekosongan dokumen perencanaan pada masa transisi, maka Renstra Tahun 2018–2023 dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Renja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2024, dengan tetap berpedoman pada RPJPD Kota Tanjungpinang Tahun 2005 - 2025.

8.2 Kaidah Pelaksanaan

Beberapa kaidah pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang tahun 2018-2023 yang perlu diatur sebagai berikut:

1. Sekretariat dan bidang-bidang pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang agar mendukung pencapaian target-target Renstra dan melaksanakan program dan kegiatan yang tercantum Renstra dengan sebaik-baiknya.
2. Diharapkan seluruh aparatur di Sekretariat dan bidang-bidang pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang dapat menjalin koordinasi dan kerjasama yang baik, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra ini dapat tercapai.
3. Renstra akan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang yang merupakan dokumen perencanaan tahunan dalam kurun waktu tahun 2018 hingga tahun 2023. Untuk menjaga konsistensi dan keselarasan kebijakan, program dan kegiatan, maka Penyusunan Renja wajib berpedoman pada Renstra.
4. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta memastikan pencapaian target-target Renstra, maka perlu dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan, pelaksanaan dan hasil program dan kegiatan Renstra secara berkala.
5. Apabila terjadi perubahan kebijakan pembangunan di tingkat nasional dan atau daerah, maka dapat dilakukan perubahan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang sesuai dengan kaidah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan RSUD Kota Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2023

[illegible]

			Kegiatan: Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) Rumah Sakit	Jumlah SPO yang sudah diterapkan dibagi jumlah seluruh SPO dikali 100	%	60	70	80	44.000.000.000	90	45.100.000.000	100	46.227.500.000	100	47.383.187.500	100	48.567.767.188	100	231.278.454.688	
			2.Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Persentase jenazah/pasien terlanar yang terlayani	Jumlah jenazah/pasien terlanar yang terlayani dibagi jumlah target jenazah/pasien dalam waktu setahun dikali 100 persen	%	80	80	80	26.400.000	85	33.600.000	85	33.600.000	90	33.600.000	100	33.600.000	100	160.800.000	RSUD Kota Tanjungpinang
			Kegiatan: Penguburan Jenazah Pasien Terlanar	Persentase jenazah/pasien terlanar yang terlayani	Target pertahun 10 kasus	Kasus	7	5	10	33.600.000	10	33.600.000	10	33.600.000	10	33.600.000	10	33.600.000	50	168.000.000	
			3.Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Ketersediaan Obat dan Perbekalan kesehatan di Rumah Sakit	Realisasi pemakaian bahan medis habis pakai dibagi persediaan bahan medis habis pakai dalam setahun dikali 100	%	80	80	80	2.000.000.000	85	2.972.500.000	85	3.121.125.000	90	3.277.181.250	100	3.441.040.313	100	14.811.846.563	RSUD Kota Tanjungpinang
			Kegiatan: Pengadaan bahan medis habis pakai	Jumlah jenis bahan medis habis pakai	Jumlah jenis bahan medis habis pakai	Item			230	2.000.000.000	236	2.972.500.000	242	3.121.125.000	248	3.277.181.250	255	3.441.040.313	255	14.811.846.563	
			4.Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Persentase pemenuhan alat kesehatan rumah sakit	Jumlah/jenis alat kesehatan yang tersedia dibagi jumlah/jenis alat kesehatan yang harus dimiliki sesuai kelas Rumah Sakit dikali 100 persen	%	60	65	70	2.620.399.000	75	3.220.944.475	80	5.114.398.699	90	46.600.634.796	100	5.900.888.431	100	63.457.265.401	RSUD Kota Tanjungpinang
			Kegiatan: Pengadaan alat kesehatan	Jumlah dan jenis alat kesehatan	Jumlah dan jenis alat kesehatan	Jenis	0	15	5	1.670.399.000	15	2.270.944.475	25	4.314.398.699	35	45.800.634.796	20	5.100.888.431	100	59.157.265.401	
			Kegiatan: Rehabilitasi bangunan RS	Jumlah gedung yang di rehabilitasi/revitalisasi	Jumlah gedung yang di rehabilitasi/revitalisasi	Paket	5	5	5	950.000.000	5	950.000.000	5	800.000.000	5	800.000.000	5	800.000.000	25	4.300.000.000	
			5.Program Pemeliharaan sarana dan prasarana Rumah Sakit	Persentase sarana, prasarana, dan alat kesehatan yang berfungsi sesuai standar	Jumlah peralatan kesehatan yang berfungsi sesuai standar dibagi seluruh alat kesehatan yang ada dikali 100 persen	%	80	80	80	-	85	400.000.000	85	400.000.000	95	400.000.000	100	400.000.000	100	1.600.000.000	RSUD Kota Tanjungpinang
			Kegiatan: Pemeliharaan alat kesehatan	Jumlah alat kesehatan	Jumlah alat kesehatan	Item	0	0	20	-	20	200.000.000	20	200.000.000	20	200.000.000	20	200.000.000	100	800.000.000	
			Kegiatan: Pemeliharaan peralatan kantor dan rumah tangga	Jumlah peralatan kantor dan rumah tangga	Jumlah peralatan kantor dan rumah tangga	Item	0	0	20	-	20	200.000.000	20	200.000.000	20	200.000.000	20	200.000.000	100	800.000.000	
			6.Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana Perkantoran dan Rumah Tangga	Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia dibagi jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan dikali 100 persen	%	85	85	100	650.000.000	100	650.000.000	100	666.250.000	100	682.906.250	100	699.978.906	100	3.349.135.156	RSUD Kota Tanjungpinang
			Kegiatan: Pengadaan peralatan Rumah Tangga RS	Jumlah peralatan Rumah Tangga RS	Jumlah peralatan Rumah Tangga RS	Kegiatan			2	650.000.000	2	650.000.000	2	666.250.000	2	682.906.250	2	699.978.906	10	3.349.135.156	

			7.Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Realisasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Realisasi Keuangan perangkat daerah dibagi keuangan perangkat daerah dikali 100	%	85	85	100	3.598.260.000	100	3.850.081.500	100	3.942.117.788	100	4.036.454.982	100	4.133.150.607	100	19.560.064.877	RSUD Kota Tanjungpinang
			Kegiatan: Jasa Administrasi Keuangan	Terbayarnya honorarium pengelola jasa keuangan tepat waktu	Terbayarnya honorarium pengelola jasa keuangan tepat waktu	Bulan			12	168.630.000	12	168.630.000	12	168.630.000	12	168.630.000	12	168.630.000	60	843.150.000	
			Kegiatan: Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung	Bulan			12	1.749.660.000	12	1.793.401.500	12	1.838.236.538	12	1.884.192.451	12	1.931.297.262	60	9.196.787.751	
			Kegiatan Rutin Kantor	Jumlah peralatan kantor yang tersedia	Jumlah peralatan kantor yang tersedia	Bulan			12	1.842.000.000	12	1.888.050.000	12	1.935.251.250	12	1.983.632.531	12	2.033.223.345	60	9.682.157.126	
			8.Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase SDM yang memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah SDM pelayanan yang memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah seluruh SDM pelayanan dikali 100	%	50	50	85	0	85	300.000.000	90	0	90	300.000.000	90	-	90	600.000.000	RSUD Kota Tanjungpinang
			Kegiatan: Pelatihan teknis keperawatan	Persentase perawat yang memiliki sertifikat kompetensi keperawatan	Jumlah perawat yang memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah seluruh perawat dikali 100	%	0	0	0	0	45	225.000.000	45	0	45	225.000.000	90	0	90	450.000.000	
			Kegiatan: Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tenaga Penunjang	Persentase Tenaga Penunjang yang memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah Tenaga Penunjang yang memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah seluruh tenaga penunjang dikali 100	%	0	0	0	0	45	75.000.000	45	0	45	75.000.000	90	0	90	150.000.000	
			9.Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase ketersediaan laporan capaian kinerja dan keuangan	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun dibagi jumlah laporan capaian kinerja dan keuangan yang seharusnya tersusun dikali 100	%	100	100	100	35.000.000	100	36.000.000	100	37.000.000	100	38.000.000	100	39.000.000	100	185.000.000	RSUD Kota Tanjungpinang
			Kegiatan : Monitoring, evaluasi percepatan realisasi anggaran	Jumlah dokumen pelaporan	Jumlah dokumen pelaporan yg disusun	dokumen	0	0	3	35.000.000	5	36.000.000	5	37.000.000	5	38.000.000	5	39.000.000	23	185.000.000	
Total Anggaran Badan Layanan Umum										44.000.000.000		45.100.000.000		46.227.500.000		47.383.187.500		48.567.767.188		231.278.454.688	
Total Anggaran Pemerintah										9.099.289.000		11.463.125.975		13.314.491.487		55.368.777.278		14.647.658.257		103.743.341.997	

Tanjungpinang, Juni 2019
PIMPINAN BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
TANJUNGPINANG



dr. H. EDDY SOBRI, Sp.PD